



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kampus B : Jl. Tanah Merdeka No.20, RT.11/RW.2, Rambutan, Kecamatan Ciracas, Kota Jakarta Timur,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13830 Telp. (021) 8400341, 8403683, Fax. (021) 8411531
Website : www.fkip.uhamka.ac.id Home page : www.uhamka.ac.id

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
Nomor: 1877/FKIP/KEP/2024

Tentang

PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
TAHUN AKADEMIK 2024/2025

Bismillahirrahmanirrahim,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA:

- Menimbang : a. Bahwa Kegiatan Penulisan skripsi bagi mahasiswa adalah salah satu syarat dalam menyelesaikan studi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UHAMKA sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- b. Bahwa sebagaimana konsideran (a), dan dalam rangka penulisan dan bimbingan skripsi bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UHAMKA dipandang perlu mengangkat Dosen Pembimbing Skripsi bagi mahasiswa yang telah memenuhi persyaratan dengan Keputusan Dekan.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tanggal 8 Juli 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014, tanggal 30 Januari 2014, tentang Penyelenggaraan Perguruan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Tanggal 24 Januari 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
5. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 Tanggal 16 Agustus 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
6. Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 02/PED/I.01.13/2012 tanggal 24 Jumadil Awal 1433 H/16 April 2012 M, tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah;
7. Keputusan Rektor UHAMKA Nomor 718/ A.01.01/ 2023 tanggal 17 Muharram 1445 H/4 Agustus 2023 M tentang pengangkatan Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA masa jabatan 2023-2027;
8. Statuta Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA Tahun 2013;
9. Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA Nomor 016/G.18.03/1997 tanggal 26 Rabiul Awal 1418 H/31 Juli 1997 M, tentang Pemberlakuan Ketentuan dan Peraturan – Peraturan IKIP Muhammadiyah Jakarta pada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan :
Pertama : Mengangkat Dosen Pembimbing Skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UHAMKA sebagaimana tercantum dalam daftar lampiran.
- Kedua : Tugas Dosen Pembimbing Skripsi:
1. Membimbing dan mengarahkan kegiatan penelitian yang telah disetujui;
2. Memberikan masukan, arahan dan saran kepada mahasiswa yang berkaitan dengan penulisan dan penyelesaian skripsi;
3. Menandatangani skripsi yang telah selesai bimbingan untuk segera diadakan ujian sidang skripsi.
- Ketiga : Bagi mahasiswa yang akan melaksanakan pengambilan dan penelitian ke lapangan harus mengajukan surat permohonan penelitian terlebih dahulu dengan ketentuan yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan administrasi akademik.
- Keempat : Seluruh biaya bimbingan dibebankan sepenuhnya kepada mahasiswa yang dialokasikan untuk itu.
- Kelima : Keputusan ini berlaku selama 6 (enam) semester sejak tanggal ditetapkan, jika sampai batas waktu yang telah ditentukan masih ada mahasiswa yang belum melaksanakan bimbingan, maka mahasiswa yang bersangkutan mengulang dengan pembimbing yang baru.
- Keenam : Surat keputusan ini disampaikan kepada pihak-pihak yang terkait untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.
- Ketujuh : Apabila dalam keputusan ini terdapat kekeliruan, maka akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Jakarta
Pada tanggal : 6 Shafar 1446 H
9 September 2024 M

Dekan,



Purnama Syae Purrohman, M.Pd., Ph.D.

Salinan Keputusan ini disampaikan kepada:

1. Wakil Dekan I, II, III & IV
2. Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi
3. Dosen Pembimbing Prodi Pendidikan Ekonomi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UHAMKA

Daftar Membimbing Skripsi

Dosen : ONNY FITRIANA SITORUS
Angkatan : 2020 s/d 2020
Mhs
Status Sidang : Sudah Sidang

No	N I M	N A M A	Prodi	Sebagai		
1	2001085019	AMRI IMAADUL HAQ	Pend. Ekonomi	Pembimbing 1	06/08/2024	26/08/2024
2	2001085021	NABIL AVICENA	Pend. Ekonomi	Pembimbing 1	06/08/2024	26/08/2024
3	2001085031	DESI FITRIANI	Pend. Ekonomi	Pembimbing 1	06/08/2024	26/08/2024
4	2001085032	SHERLY OCTAVIA MIRA WATI	Pend. Ekonomi	Pembimbing 1	07/08/2024	26/08/2024
5	2001085048	AMALIA KUSUMA MAFAZI	Pend. Ekonomi	Pembimbing 1	06/08/2024	26/08/2024
6	2001085065	GALIH TRI HARTADI	Pend. Ekonomi	Pembimbing 1	07/08/2024	26/08/2024

**PENGARUH KUALITAS LAYANAN TERHADAP KEPUASAN PELANGGAN
DI AREMA CARWASH JAKARTA TIMUR**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Dan Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



Disusun Oleh:

Amri Imaadul Haq

2001085019

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA**

2024

HALAMAN PERSETUJUAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

Judul Skripsi : Pengaruh Kualitas Layanan terhadap Kepuasan Pelanggan
di Arema Carwash Jakarta Timur

Nama : Amri Imaadul Haq

Nim : 2001085019

Setelah diperiksa dan dikoreksi melalui proses bimbingan, maka dosen pembimbing dengan ini menyatakan setuju terhadap skripsi ini untuk diujikan dan disidangkan.

Jakarta, 30 Juli 2024

Pembimbing,



Dr. Onny Fitriana Sitorus, M.Pd
NIDN. 0307067202

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Kualitas Layanan terhadap Kepuasan Pelanggan di Arema Carwash Jakarta Timur

Nama : Amri Imaadul Haq

NIM : 2001085019

Setelah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi, dan direvisi sesuai saran penguji

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

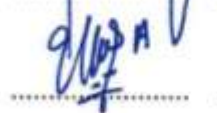
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA

Hari : Selasa

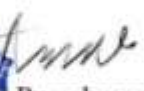
Tanggal : 6 Agustus 2024

Tim Penguji

	Nama Jelas	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua Merangkap Pembimbing	: Dr. Onny Fitriana Sitorus, M.Pd.		29/8/24
Sekretaris	: Dr. Trisni Handayani, M.Pd.		28/8/24
Penguji I	: Eka Nana Susanti, M.Pd.		27/08-24
Penguji II	: Sugiono, M.Pd.		28/8-24.

Disahkan Oleh,
Dekan,




Purrohman, M.Pd., Ph.D
NIM 2001085017404

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Amri Imaadul Haq

NIM : 2001085019

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul **Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Pelanggan di Arema Carwash Jakarta Timur** merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya bukan plagiat dari karya ilmiah yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis orang lain. Semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya tulis dengan benar sesuai dengan pedoman dan tata cara pengutipan yang berlaku. Apabila ternyata dikemudian hari skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Jakarta, 30 Juli 2024

Yang membuat pernyataan,



Amri Imaadul Haq

NIM. 2001085019

ABSTRAK

Amri Imaadul Haq: 2001085019. “Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Pelanggan”. Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA, 2024.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kualitas layanan terhadap kepuasan pelanggan di Arema Carwash Jakarta Timur. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif melalui pendekatan deskriptif. Sampel yang digunakan adalah *Acidental Sampling*. Pada uji validitas dengan menggunakan korelasi *Pearson Product Moment* sebanyak 57 dalam bentuk pernyataan dengan 48 soal valid dan 9 soal drop. Sedangkan pada uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach* memperoleh $r_{hitung} = 0,964 > r_{tabel} = 0,334$, maka data tersebut memiliki instrumen yang reliabel. Selanjutnya data dianalisis uji persyaratan yaitu uji normalitas dengan menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* dengan *Liliefors Galat Taksiran* diperoleh $0,200 > \text{signifikansi } 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Pada uji hipotesis digunakan uji-t diperoleh $t_{hitung} 8,804$ dengan $t_{tabel} 1,985$ pada $\alpha = 0,005$ dan $f_{hitung} 77,516$ $\alpha = 0,001$, maka dengan demikian H_0 ditolak yang menyatakan bahwa adanya pengaruh signifikan pada kualitas layanan terhadap kepuasan pelanggan di Arema Carwash Jakarta Timur. Hasil dari penelitian yang dilakukan diketahui bahwa korelasi dari hubungan antara variabel kualitas layanan dengan kepuasan konsumen sebesar 67% yang berarti masuk dalam kategori baik. Selain itu variabel kepuasan pelanggan yang diteliti dapat dilihat menggunakan *R square* menghasilkan 0,449 dalam persentase 44,9% dari variabel kualitas layanan dan 55,1% dipengaruhi oleh variabel lain yaitu; kualitas produk, harga, kepercayaan pelanggan dan citra merek yang tidak diteliti sehingga dapat disimpulkan bahwa kualitas layanan yang diteliti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pelanggan.

Kata Kunci: Kualitas Layanan, Kepuasan Pelanggan, Komunikasi

ABSTRACT

Amri Imaadul Haq: 2001085019. 'The Effect of Service Quality on Customer Satisfaction'. Thesis. Jakarta: Department of Economic Education, Faculty of Teacher Training and Education, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA, 2024.

This study aims to determine how much influence service quality has on customer satisfaction at Arema Carwash East Jakarta. The research method used is quantitative research method through descriptive approach. The sample used was accidental sampling. In the validity test using Pearson Product Moment correlation as many as 57 in the form of statements with 48 valid questions and 9 questions dropped. While the reliability test using the Cronbach Alpha formula obtained $r_{count} = 0.964 > r_{table} = 0.334$, then the data has a reliable instrument. Furthermore, the data were analysed to test the requirements, namely the normality test using the Kolmogorov-Smirnov method with Liliefors Estimated Error obtained $0.200 > significance 0.05$, it can be concluded that the data is normally distributed.. In the hypothesis test, the t-test was obtained $t_{count} 8.804$ with $t_{table} 1.985$ at $\alpha = 0.005$ and $f_{count} 77.516$ $\alpha = 0.001$, thus H_0 is rejected which states that there is a significant effect on service quality on customer satisfaction at Arema Carwash East Jakarta. The results of the research conducted show that the correlation of the relationship between the service quality variable and customer satisfaction is 67%, which means it is in the good category. In addition, the customer satisfaction variable studied can be seen using R square resulting in 0.449 in a percentage of 44.9% of the service quality variable and 55.1% is influenced by other variables, namely; product quality, price, customer trust and brand image which are not studied so it can be concluded that the quality of service studied has a positive and significant effect on customer satisfaction.

Keywords: Service Quality, Customer Satisfaction, Communication

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah sehingga peneliti dapat menyusun skripsi yang berjudul ‘Pengaruh Kualitas Layanan terhadap Kepuasan Pelanggan di Arema Carwash’.

Sholawat dan salam semoga tercurah limpahkan kepada Rasulullah Muhammad Saw, yang telah membawa risalah islamiyah sehingga kita berada pada zaman yang tercerahkan dan berkeadaban.

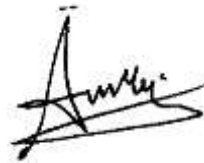
Pada kesempatan ini peneliti menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu selama proses penyusunan skripsi ini.

1. Purnama Syae Purrohman, M.Pd.,Ph.D., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
2. Dr. Hj. Onny Fitriana Sitorus, M.Pd, Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi dan selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing, mendukung, serta memberikan banyak motivasi.
3. Dr. Trisni Handayani, M.Pd, Sekretaris Program Studi Pendidikan Ekonomi.
4. Bapak Pamuji, selaku pemilik Usaha Arema Carwash yang telah mengizinkan peneliti melakukan penelitian di tempat usahanya.
5. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UHAMKA.
6. Kedua orang tua saya yang sangat menyayangi dan juga sepenuh hati memberikan dukungan baik moril maupun materil.

7. Kedua kakak saya Isna Izzatin Nisa yang sudah mendukung saya dan Syaifuddin Ahmad Noor yang memberikan wejangan untuk dapat lulus tepat waktu.
8. Teman-teman saya di Program Studi Pendidikan Ekonomi terkhusus teman-teman di kelas A yang senantiasa mengalami suka maupun dukanya dalam mengarungi perkuliahan selama 8 semester.
9. Teman-teman satu bimbingan yang sudah bekerja keras untuk dapat menyelesaikan skripsi ini bersama-sama dengan tepat waktu.
10. Terutama si kecil Dek Marwa yang menjadi penyemangat dikala suntuk dalam mengerjakan skripsi.

Semoga jasa dan kebaikan bapak/ibu tercatat sebagai amal baik yang akan mendapat balasan dari Allah SWT. Semoga skripsi ini memberi manfaat baik bagi peneliti, pembaca dan pengembangan ilmu pengetahuan.

Jakarta, 30 Juli 2024
Peneliti,



Amri Imaadul Haq

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN TEORETIS.....	9
A. Deskripsi Teoretis.....	9
B. Penelitian yang Relevan	21
C. Kerangka Berpikir	24
D. Hipotesis Penelitian	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	26
A. Tujuan Penelitian.....	26
B. Tempat dan Waktu Penelitian	26
C. Metodologi Penelitian	29
D. Populasi dan Sampel	30
E. Teknik Pengumpulan Data	34
F. Teknik Analisis Data	47
G. Hipotesis Statistika	49

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	51
A. Deskripsi Data	51
B. Pengujian Persyaratan Analisis	66
C. Pengujian Hipotesis	68
D. Pembahasan Penelitian	75
E. Keterbatasan Penelitian	78
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	79
A. Kesimpulan.....	79
B. Implikasi	80
C. Saran	81
DAFTAR PUSTAKA.....	83
LAMPIRAN.....	90

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1. Jumlah Kepemilikan Data Kendaraan Di Jakarta Timur	1
Tabel 1. 1. Hubungan Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Pelanggan.....	25
Tabel 3. 1. Jadwal Penelitian	27
Tabel 3. 2. Populasi Pelanggan di Arema Carwash 1	31
Tabel 3. 3. Populasi Pelanggan di Arema Carwash 2	31
Tabel 3. 4. Perhitungan Skala Likert.....	37
Tabel 3. 5. Kisi-kisi Penelitian	37
Tabel 3. 6. Hasil Uji Coba Validitas	39
Tabel 3. 7. Tingkat Reliabilitas	41
Tabel 3. 8. Rekap Data Uji Reliabilitas.....	41
Tabel 3. 9. Perhitungan Skala Likert.....	42
Tabel 3. 10. Kisi-kisi Penelitian	43
Tabel 3. 11. Hasil Uji Coba Validitas.....	44
Tabel 3. 12. Rekap Hasil Uji Coba Validitas.....	47
Tabel 4. 1. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	53
Tabel 4. 2. Rekap Data Gender di Arema Carwash 1.....	53
Tabel 4. 3. Rekap Data Gender di Arema Carwash 2	54
Tabel 4. 4. Deskripsi Responden Berdasarkan Pekerjaan.....	54
Tabel 4. 5. Nilai Data Frekuensi Variabel Kepuasan Pelanggan	56
Tabel 4. 6. Distribusi Frekuensi Variabel Kepuasan Pelanggan.....	57
Tabel 4. 7. Rekap Nilai Dimensi Variabel Kepuasan Pelanggan.....	59
Tabel 4. 8. Nilai Data Frekuensi Variabel Kualitas Layanan	61
Tabel 4. 9. Distribusi Frekuensi Variabel Kualitas Layanan	62
Tabel 4. 10. Rekap Nilai Dimensi Variabel Kualitas Layanan	64
Tabel 4. 11. Hasil Uji Analisis Linear Sederhana	69
Tabel 4. 12. Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	70
Tabel 4. 13. Hasil Uji T (Parsial).....	71
Tabel 4. 14. Hasil Uji F (Simultan)	73
Tabel 4. 15. Uji Linear Berganda	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1. Hubungan Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Pelanggan	25
Gambar 3. 1. Lokasi Penelitian.....	26
Gambar 4. 1. Hasil Grafik Histogram Variabel Kepuasan Pelanggan.....	58
Gambar 4. 2. Hasil Statistik Variabel Kepuasan Pelanggan	59
Gambar 4. 3. Hasil Grafik Histogram Variabel Kualitas Layanan	63
Gambar 4. 4. Hasil Statistik Variabel Kualitas Layanan	64
Gambar 4. 5. Hasil Uji Normalitas Variabel X & Y	67
Gambar 4. 6. Hasil Grafik Uji Linearitas Scatterplot.....	68

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Sebelum Validasi	91
Lampiran 2. Uji Coba Instrumen	100
Lampiran 3. Instrumen Setelah Validasi	108
Lampiran 4. Data Penelitian.....	116
Lampiran 5. Deskripsi Data	139
Lampiran 6. Uji Persyaratan Analisis	145
Lampiran 7. Uji Hipotesis	146
Lampiran 8. Surat Keterangan Izin Penelitian	148
Lampiran 9. Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian	149
Lampiran 10. Keterangan Bimbingan SIBAK	150
Lampiran 11. Dokumentasi Penelitian	151
Lampiran 12. Daftar Riwayat Hidup	152

**STRATEGI DALAM PENGEMBANGAN USAHAWARUNG KOPI
STILL ALIVE**

SKRIPSI

**Diajukan untuk melengkapi dan memenuhi salah satu persyaratan
untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



Oleh

Nabil Avicena

2001085021

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI FAKULTAS
KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA 2024**

HALAMAN PERSETUJUAN

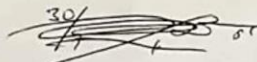
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

Judul Skripsi : Strategi Dalam Pengembangan Usaha
Warung Kopi Still Alive
Nama : Nabil Avicena
NIM : 2001085021

Setelah diperiksa dan dikoreksi melalui proses bimbingan, maka dosen pembimbing dengan ini menyatakan setuju terhadap skripsi ini untuk diujikan atau disidangkan.

Jakarta, 30 Juli 2024

Pembimbing ,



Dr. H. Onny Fitriana Sitorus, M.Pd.

NIDN. 0307067202

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Strategi Dalam Pengembangan Usaha
Warung Kopi Still Alive

Nama : Nabil Avicena
NIM : 2001085021

Setelah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi, dan direvisi sesuai saran penguji

Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
Hari : Selasa
Tanggal : 6 Agustus 2024

Tim Penguji

Nama Jelas

Tanda Tangan Tanggal

Ketua
Merangkap : Dr. Onny Fitriana Sitorus, M.Pd.
Pembimbing

Sekretaris : Dr. Trisni Handayani, M.Pd.

Penguji I : Eka Nana Susanti, M.Pd.

Penguji II : Sugiono, M.Pd.

Disahkan Oleh,
Dekan,



Purnama Syah Purrohman, M.Pd., Ph.D.
NIDN. 0307017404

SURAT PENYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nabil Avicena

NIM : 2001085021

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul ***Strategi Dalam Pengembangan Usaha Warung Kopi Still Alive*** merupakan hasil karya saya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya bukan plagiat dari karya ilmiah yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis orang lain. Semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya tulis dengan benar sesuai dengan pedoman tata acara pengutipan yang berlaku. Apabila ternyata dikemudian hari skripsi ini, baik sebagian atau keseluruhan merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Jakarta, 30 Juli 2024

Yang membuat pernyataan,



Nama : Nabil Avicena

NIM : 2001085021

ABSTRAK

Nabil Avicena: 2001085021. Perkembangan berdirinya warung kopi menghadirkan peluang baru dalam usaha. Semakin menjamurnya warung kopi memberikan peluang dan tantangan tersendiri dalam melakukan pengelolaannya. Keunggulan kompetitif diperlukan untuk memastikan usaha warung kopi dapat bertahan ditengah tren bertumbuhnya warung kopi. Penelitian dilakukan pada warung kopi stil alive dimana ini merupakan salah satu warung kopi di Jakarta. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. Pengambilan data dilakukan dengan wawancara dan observasi. Analisis data dengan menggunakan flow data analysis. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa perlu adanya strategi yang matang dalam menghadapi persaingan dalam dunia usaha, khususnya dalam usaha warung kopi. Tantangan dan peluang dalam mendirikan warung kopi menjadi seni dalam mendirikan usaha.

ABSTRACT

Nabil Avicena: 2001085021. *The development of coffee shops presents new opportunities in business. The increasing proliferation of coffee shops provides opportunities and challenges in their management. Competitive advantage is needed to ensure that the coffee shop business can survive in the midst of the growing trend of coffee shops. The research was conducted on a still alive coffee shop where this is one of the coffee shops in Jakarta. The research uses a qualitative approach. Data collection was carried out by interviews and observations. Data analysis by using flow data analysis. The results of the study show that there needs to be a mature strategy in facing competition in the business world, especially in the coffee shop business. Challenges and opportunities in establishing a coffee shop are the art of establishing a business.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah Swt., yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah sehingga penulis dapat menyusun skripsi yang berjudul *Word of Mouth Marketing Dalam Pengembangan Warung Kopi Still Alive*. Shalawat dan salam semoga tersalurkan kepada Rasulullah Muhammad Saw., yang telah membawa risalah islamiah sehingga kita berada pada zaman yang tercerahkan dan peradaban.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini.

1. Purnama Syae Purrohman., Ph.D., sebagai Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
2. Dr. H. Onny Fitriana Sitorus, M.Pd., sebagai dosen pembimbing dan Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi
3. Dr. Trisni Handayani, M.Pd., sebagai Sekretaris Program Studi Pendidikan Ekonomi
4. yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian.
5. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UHAMKA

Semoga jasa dan kebaikan Bapak/Ibu tercatat sebagai amal baik yang akan mendapat balasan dari Allah Swt. Semoga skripsi ini memberikan manfaat baik bagi penulis, pembaca dan pengembangan ilmu.

Jakarta, 30 Juli 2023

Peneliti



Nabil Avicena

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PENYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus dan Sub Fokus Penelitian.....	5
C. Pertanyaan Penelitian	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Deskripsi Konseptual Fokus dan Sub Fokus Penelitian	8
1. Strategi Pengembangan Usaha	8
2. Pentingnya Strategi Pengembangan Usaha.....	14
3. Tantangan Dan Peluang Pengembangan Usaha	16
B. Penelitian Yang Relevan.....	19
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Alur Penelitian.....	22
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	23
C. Latar Penelitian.....	23
D. Metode dan Prosedur Penelitian	24
E. Peran Peneliti.....	24
F. Data dan Sumber Data	24
1. Data Primer	24

2. Data Sekunder.....	25
G. Teknik Pengumpulan Data	25
1. Observasi	25
2. Wawancara	26
3. Dokumentasi.....	28
H. Teknik Analisis Data.....	28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Wilayah Penelitian	33
B. Prosedur Penelitian.....	33
C. Temuan Penelitian	34
1. Karakteristik Pedagang.....	34
a. Jenis Usaha.....	34
b. Lokasi Usaha	35
c. Aspek Demografis.....	36
d. Karakteristik Pedagang Berdasarkan Wawancara.....	36
2. Strategi dan Praktik dalam Berdagang	42
3. Strategi dalam Mempertahankan Pelanggan	44
4. Tantangan dan Solusi	49
D. Pembahasan	54
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan.....	60
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA.....	64
LAMPIRAN-LAMPIRAN	66

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Sebelumnya	19
---------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Borang Isian Wawancara	67
Lampiran 2. Protokol Dokumentasi	72
Lampiran 3. Penyajian Data	76
Lampiran 4. Surat Keterangan Izin Penelitian	82
Lampiran 5. Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian.....	83
Lampiran 6. Riwayat Hidup	84

**PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP
MOTIVASI BERWIRAUSAHA SISWA
SMA SE-KECAMATAN PASAR MINGGU
JAKARTA**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi dan Memenuhi Salah Satu Persyaratan untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



Uhamka
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

Disusu Oleh:

Desi Fitriani

2001085031

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA**

2024

HALAMAN PERSETUJUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

Judul Penelitian : Pengaruh Pendidikan Kewirausaha terhadap
Motivasi Berwirausaha Siswa
di SMA Se-Kecamatan Pasar Minggu Jakarta

Nama : Desi Fitriani

NIM : 2001085031

Setelah diperiksa dan dikoreksi melalui proses bimbingan, maka dosen pembimbing dengan ini menyatakan setuju terhadap skripsi ini untuk diajukan dan disidangkan.

Jakarta, 30/7 2024
Pembimbing,



Dr. Onny Fitriana Sitorus., M.Pd
NIDN. 0307067202

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan
terhadap Motivasi Berwirausaha Siswa SMA
se-Kecamatan Pasar Minggu Jakarta

Nama : Desi Fitriani

NIM : 2001085031

Setelah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi, dan direvisi sesuai saran penguji

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

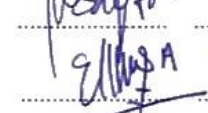
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Hari : Selasa

Tanggal : 6 Agustus 2024

Tim Penguji

	Nama Jelas	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua Merangkap Pembimbing	: Dr. Onny Fitriana Sitorus, M.Pd.		23/8/24
Sekretaris	: Dr. Trisni Handayani, M.Pd.		28/8/24
Penguji I	: Eka Nana Susanti, M.Pd.		28/8-24
Penguji II	: Sugiono, M.Pd.		28/8-24

Disahkan Oleh,
Dekan,




Dekan, Sugiono, M.Pd., Ph.D
404

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Desi Fitriani

NIM : 2001085031

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berwirausaha Siswa di SMA Se-Kecamatan Pasar Minggu Jakarta" merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya bukan plagiat dari karya ilmiah yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis orang lain. Semua sumber yang dikutip maupun dirujuk telah saya tulis dengan benar sesuai dengan pedoman dan tata cara pengutipan yang berlaku. Apabila ternyata dikemudian hari skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggung jawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Jakarta, 29 Juli 2024

Yang membuat pernyataan,



Desi Fitriani
NIM 2001085031

ABSTRAK

Desi Fitriani: 2001085031 “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Motivasi Berwirausaha Siswa di SMA Se-Kecamatan Pasar Minggu Jakarta”. Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Pro. DR. HAMKA, 2024.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh Pendidikan kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha. di SMA yang ada di kecamatan Pasar Minggu. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Sampel yang digunakan Teknik simple random sampling.

Hasil dari penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan Pendidikan kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha siswa SMA di kecamatan Pasar Minggu. Melalui pengujian hipotesis uji t yang dilakukan di peroleh t hitung 17,132 > t tabel 1,649 dan Tingkat signifikan sebesar $0,00 < 0.05$, maka Keputusan adalah H_a diterima H_o ditolak, dapat disimpulkan variable Pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi berwirausaha siswa di 4 SMA di Kecamatan Pasar Minggu.

Kata Kunci : Motivasi Berwirausaha, Pendidikan Kewirausahaan, Wirausaha.

ABSTRACT

Desi Fitriani: 2001085031 "The Effect of Entrepreneurship Education on Entrepreneurial Motivation of Students in High Schools in Pasar Minggu District, Jakarta". Essay. Jakarta: Economic Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Muhammadiyah University Pro. DR. HAMKA, 2024.

This study aims to determine the effect of Entrepreneurship Education on entrepreneurial motivation. in high schools in Pasar Minggu District. The research method used is a quantitative research method. The sample used is the simple random sampling technique.

The results of the study indicate a significant effect of Entrepreneurship Education on entrepreneurial motivation of high school students in Pasar Minggu District. Through the t-test hypothesis testing, the calculated t was $17.132 > t \text{ table } 1.649$ and a significant level of $0.00 < 0.05$, so the decision is H_a accepted H_o rejected, it can be concluded that the Entrepreneurship Education variable has a positive and significant effect on entrepreneurial motivation of students in 4 high schools in Pasar Minggu District.

Keywords: Entrepreneurial Motivation, Entrepreneurship Education, Entrepreneurship.

KATA PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah Yang Maha Pemurah, yang telah memberikan nikmat iman, nikmat islam, dan nikmat Kesehatan kepda kita semua. Selawat serta salam kami sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW.

1. Kepada ayah, ibu, dan mama tercinta, selaku orang tua dan ketiga adikku yang kalian jauh disana terima kasih atas segala dukungan dan doa restu ibuku.
2. Kepada dosen pembimbing dan dosen PA yang selalu memberikan arahan kepada saya.
3. Kepada diri saya sendiri, saya mengucapkan banyak terima kasih sudah selalu berpositif, berjuang, bertahan, dan selalu untuk tidak menyerah.
4. Kepada Deby selaku teman yang seperti saudara, terima kasih atas dukungan.
5. Kepada teman seperjuangan tugas akhir saya yang senantiasa membantu dan memotivasi untuk terus berjuang menyelesaikan apa yang telah dimulai.
6. Kepada teman-teman IMM yang selalu menyemangati dan memberikan cerita dalam saya menyelesaikan tugas akhir ini.
7. Kepada semua orang yang telah hadir terima kasih telah memberikan banyak ceritanya.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah SWT., yang senantiasa melimpahkan Rahmat dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyusun skripsi yang berjudul Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Motivasi Berwirausaha Siswa di SMA Se-Kecamatan Pasar Minggu. Selawat serta salam semoga tercurahkan kepada Rasulullah Muhammady Saw., yang telah membawa risalah islamiah sehingga kita berada pada zaman yang tercerahkan dan berkeadaban.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu selama proses penyusunan skripsi ini.

1. Purnama Syae Purrohman, M.Pd., Ph.D., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
2. Dr. Onny Fitriana, M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi sekaligus Dosen Pembimbing Tugas Akhir.
3. Dr. Trisni Handayani, M.Pd., Sekretaris Program Studi Pendidikan Ekonomi.
4. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UHAMKA.
5. Kepada Kepala Sekolah SMAN 28 Jakarta.
6. Kepada Kepala Sekolah SMAS Suluh Jakarta
7. Kepada Kepala Sekolah SMAS Bunda Kandung Jakarta
8. Kepada Kepala Sekolah SMAI Al-Azhar 2 Pejaten Jakarta
9. Kepada seluruh siswa di sekolah tersebut.

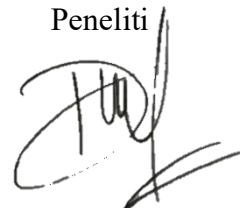
Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidaklah sempurna, karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT. Semoga semua kebaikan yang telah

dilakukan oleh berbagai pihak mendapatkan pahala dan keberkahan dari Allah SWT.

Semoga jasa dan kebaikan Bapak/Ibu tercatat sebagai amal baik yang akan mendapat balasan dari Allah Swt. Semoga skripsi ini memberikan mafaat baik bagi penulis, pembaca, dan pengembangan ilmu.

Jakarta, 29 Juli 2024

Peneliti

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Desi Fitriani', written over a horizontal line.

Desi Fitriani
2001085031

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN.....	iv
ABSTRAK	iv
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORETIS.....	8
A. Deskripsi Teoretis.....	8
1. Motivasi Berwirausaha Variable Terikat (Y)	8
2. Pendidikan Kewirausahaan Variabel Bebas (X)	15
B. Penelitian yang Relevan.....	24
C. Kerangka Berpikir.....	27
D. Hipotesis Penelitian	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	30
A. Tujuan Penelitian	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	30
C. Metode Penelitian	32
D. Populasi dan Sampel	33
1. Populasi.....	33
2. Sampel.....	35
3. Teknik Pengambilan Sampel.....	36
4. Ukuran Sampel.....	36

F. Teknik Analisis Data	52
1. Deskripsi Data.....	52
2. Pengujian Persyaratan Analisis	52
3. Uji Hipotesis.....	53
G. Hipotesis Statistika.....	56
BAB IV PEMBAHASAN.....	57
A. Deskripsi Data.....	57
1. Deskripsi Tempat Penelitian	57
2. Karakter Responden.....	58
3. Deskripsi Data Penelitian.....	58
B. Uji Prasyarat Analisis.....	75
C. Uji Hipotesis	76
D. Pembahasan Hasil Penelitian	80
E. Keterbatasan Penelitian.....	83
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	85
A. Simpulan	85
B. Implikasi	86
C. Saran	86
DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN-LAMPIRAN	91

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Waktu Pelaksanaan	31
Tabel 3. 2 Jumlah Sekolah di Jakarta Selatan Berdasarkan Kecamatan	33
Tabel 3. 3 Populasi Siswa Kelas XI SMA di Kecamatan Pasar Minggu.....	34
Tabel 3. 4 Sampel Siswa Kelas XI SMA di Kecamatan	38
Tabel 3. 5 Perhitungan Skala Likert	40
Tabel 3. 6 Kisi-kisi Instrumen	41
Tabel 3. 7 Uji Validitas Motivasi Berwirausah	43
Tabel 3. 8 Pedoman Interpretasi terhadap koefisien korelasi (r).....	45
Tabel 3. 9 Uji Reliabilitas Motivasi Berwirausaha	46
Tabel 3. 10 Perhitungan Skala Likert	47
Tabel 3. 11 Kisi-Kisi Pendidikan Kewirausahaan	48
Tabel 3. 12 Uji Validitas Instrumen Pendidikan Kewirausahaan	49
Tabel 3. 13 Pedoman Interpretasi terhadap koefisien korelasi (r).....	51
Tabel 3. 14 Uji Reliabilitas Instrumen Pendidikan Kewirausahaan	51
Tabel 4. 1 Deskripsi Tempat Penelitian.....	57
Tabel 4. 2 Perhitungan Statistika Deskriptif Y	59
Tabel 4. 3 Tabulasi hasil angket Motivasi Berwirausaha.....	60
Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Varabel Y Motivasi Berwirausaha	61
Tabel 4. 5 Hasil Frekuensi Sub Kreatifitas	62
Tabel 4. 6 Hasil Frekuensi Sub Mandiri.....	62
Tabel 4. 7 Hasil Frekuensi Sub Inovasi	63
Tabel 4. 8 Hasil Frekuensi Sub Risiko dan Tantangan	64
Tabel 4. 9 Hasil Frekuensi Sub Kesadaran Peluang	65
Tabel 4. 10 Hasil Frekuensi Sub Kebutuhan	65

Tabel 4. 11 Hasil Frekuensi Sub Ambisi dan Motivasi diri	66
Tabel 4. 12 Hasil Frekuensi Sub Prestasi	67
Tabel 4. 13 Hasil Frekuensi Sub Komitmen.....	68
Tabel 4. 14 Hasil Frekuensi Sub Kolaborasi	68
Tabel 4. 15 Hasil Frekuensi Sub Tujuan Usaha.....	69
Tabel 4. 16 Perhitungan Statistika Deskriptif X	70
Tabel 4. 17 Tabulasi Hasil Pendidikan Kewirausahaan	70
Tabel 4. 18 Distribusi Frekuensi Variabel X Pendidikan Kewirausahaan	72
Tabel 4. 19 Hasil Frekuensi Sub Konsep Dasar Kewirausahaan	72
Tabel 4. 20 Hasil Frekuensi Sub Sikap Berwirausaha	73
Tabel 4. 21 Hasil Frekuensi Sub Keterampilan Manajerial	74
Tabel 4. 22 Hasil Frekuensi Sub Keterampilan dalam Kepeimpinan	74
Tabel 4. 23 Uji Normalitas	75
Tabel 4. 24 Uji Korelasi Parsial	76
Tabel 4. 25 Uji Regresi Liner Sederhana.....	78
Tabel 4. 26 Uji T	78
Tabel 4. 27 Uji Koefisien Determinasi	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kawasan Penelitian.....	23
------------------------------------	----

**FOSTERING JOB CREATION : IMPLEMENTING
ENTREPRENEURSHIP EDUCATION IN SENIOR HIGH SCHOOLS**

LAPORAN PUBLIKASI ILMIAH

Diajukan Untuk Melengkapi Dan Memenuhi Salah Satu Persyaratan Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Tahun Akademik 2023/2024



Disusun Oleh :

SHERLY OCTAVIA MIRA WATI
2001085032

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA
2024

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Artikel : Fostering Job Creation: Implementing Entrepreneurship Education
in Senior High School

Nama : Sherly Octavia Mira Wati
NIM : 2001085032

Setelah dipertahankan di hadapan Tim Reviewer, dan direvisi sesuai saran reviewer

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

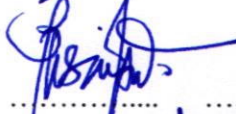
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Muhammadiyah Prof. DR. Hamka

Hari : Rabu

Tanggal : 7 Agustus 2024

Tim Reviewer

Nama Jelas	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua merangkap Pembimbing : Dr. Hj. Onny Fitriana Sitorus, M.Pd.		3/8/24
Sekretaris : Dr. Trisni Handayani, M.Pd.		3/8/24
Reviewer 1 : Drs. H. M. Jamil Latief, MM, M.Pd.		10/8/24
Reviewer 2 : Drs. H. Nur Busyra, MM, M.Pd.		10/8/24

Disahkan oleh,
Dekan,



Prof. Dr. H. Parrohmah, M.Pd., Ph.D

NIDN. 030701740

PERNYATAAN ORIGINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sherly Octavia Mira Wati

NIM : 2001085032

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Dengan ini menyatakan bahwa artikel yang saya buat dengan judul "***Fostering Job Creation : Implementing Entrepreneurship Education in Senior High Schools***" merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya bukan plagiat dari karya ilmiah yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis orang lain. Semua sumber yang dikutip maupun dirujuk telah saya tulis dengan benar sesuai dengan pedoman dan tata cara pengutipan yang berlaku. Apabila ternyata dikemudianhari artikel ini, baik sebagian maupun keseluruhan merupakan hasil plagiat ataupunjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggung jawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Jakarta, 27 Juli 2024

Yang membuat pernyataan,



Sherly Octavia Mira Wati

NIM 2001085032



Palembang, South Sumatera, Indonesia, 1 August, 2024

Dear **SHERLY OCTAVIA MIRA WATI, ONNY FITRIANA SITORUS, NOVELIA UTAMI**

On behalf of the Editorial Board for EDUKASI: Jurnal Pendidikan dan pengajaran, I would like to congratulate you on the acceptance of your article entitled, ***“IMPLEMENTATION OF ENTREPRENEURSHIP EDUCATION IN SENIOR HIGH SCHOOL”***.

We also appreciate all of your hard work. Your paper is planned to be included in Volume 11, Number 2, Desember 2024.

EDUKASI: Jurnal Pendidikan dan pengajaran is currently indexed by **SINTA 3**, DOAJ, Moraref, Crossref, and Google scholar.

Again, thank you for submitting such a great paper to Edukasi: Jurnal Pendidikan dan pengajaran. We look forward to seeing it online in the journal on <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/edukasi>
Please let me know if you have any questions and once again, congratulations!

Sincerely,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Hj. Lenny Marzulina'.

Hj. Lenny Marzulina, M.Pd

State Islamic University of Raden Fatah Palembang, South Sumatera, Indonesia

Scopus ID : 57200338539

<https://orcid.org/0000-0002-1820-0161>

Web of Science ID: Q-9870-2019

Editor In Chief

EDUKASI: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran

<http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/edukasi/index>

Edukasi: Jurnal Pendidikan dan pengajaran is managed by English Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teaching Sciences, State Islamic University of Raden Fatah Palembang, South Sumatra, Indonesia

FOSTERING JOB CREATION: IMPLEMENTING ENTREPRENEURSHIP EDUCATION IN SENIOR HIGH SCHOOLS

Sherly Octavia Mira Wati, Onny Fitriana Sitorus, Novelia Utami
Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamk

Corresponding author: sherlyyokta@uhamka.ac.id , onnyfitriana@uhamka.ac.id ,
noveliautami@uhamka.ac.id

Abstract

Entrepreneurship is one of the relevant solutions to reduce unemployment by creating one's own jobs. Entrepreneurship education includes educational activities that promote entrepreneurial attitudes, cognition, and skills. This study aims to analyze how the implementation of entrepreneurship education is carried out in schools, and how the cultivation of attitudes, cognition, and skills is carried out by schools. This Research uses a qualitative method with a purposive sampling technique. Data collection techniques through interviews, observation, and documentation, with data validity using Triangulation of Sources and Triangulation of Techniques. Data analysis using Reducy data, Display data, and Conclusion. The results obtained from the Research are 1) Entrepreneurship education at school is one of the main factors for students in creating entrepreneurial products 2) The attitude instilled at school consists of sensitivity and creativity 3) The learning carried out using the Project and Training model carried out in collaboration with Prestasi Junior Indonesia 4) The benefits of entrepreneurship education in school students have the mental maturity to start a business when they graduate later and make entrepreneurship a student's career choice. SMA Negeri 81 Jakarta is a role model school that can be used as a driving force for surrounding schools, from elementary to high school, in creating superior school products.

Keywords: Entrepreneurship Education, Attitude, Cognitive, Skills

Introduction

The problem the country faces is still the large number of unemployment and poverty. According to the Central Bureau of Statistics (BPS, 2023) report from 2023, the composition of the labor force in August 2023 comprised 139.85 million employed individuals and 7.86 million unemployed individuals. Compared to August 2022, the labor force increased by 3.99 million people, while the working population rose by 4.55 million, resulting in a decrease in unemployment by 0.56 million people. The Labour Force Participation Rate (TPAK) increased compared to August 2022. The TPAK in August 2023 was 69.48 percent, an increase of 0.85 percentage points compared to August 2022. TPAK represents the ratio of the labor force to the working-age population and indicates the proportion of the working-age population that is economically active in a country or region.

Table 1
Central Bureau of Statistics (BPS) Unemployment Data

Many factors influence why unemployment can continue to increase due to the lack of job opportunities and skills for job seekers, including educated job seekers. This is reinforced by the statement (Franita & Fuady, 2019) that job opportunities are scarce and the quality of human resources is low. Not only that, inflation, population explosion, and investment scarcity are also factors in increasing unemployment. Research conducted by (Ishak, 2018) states that the causes of unemployment include economic conditions, government policies that are not conducive to society, the development of the non-real economic sector, low education and skills, limited employment opportunities, and less than the number of working people. Job seekers, job seekers whose abilities are not by the job market, and graduates of educational programs who have high education but do not have employment opportunities due to lack of opportunities are unlikely to be accommodated.

This unemployment problem will have an impact on the economic growth of a country. In his Research (Rianda, 2020) stated that if the unemployment problem continues, it will affect economic growth because increasing unemployment causes economic growth to decline so that no output is produced. Therefore, the government needs to play a role in overcoming this unemployment problem, such as improving the quality of human resources, increasing investment, and expanding employment opportunities. (Ghufron & Rahmadtullah, 2019) mentioned that one of the efforts made to reduce unemployment Is that everyone needs to be fully aware of not depending on available job opportunities and be able to compete and open job opportunities, at least for themselves and others. They should also have the mindset that we can do this by creating job opportunities. In this case, entrepreneurship is one of the relevant solutions to reduce unemployment by creating job opportunities.

In the broadcast presented by (Hendriyani, 2023), The Deputy Minister of Tourism and Creative Economy explained, based on BPS data, that the proportion of entrepreneurs in Indonesia is still at 3.47% or only around 9 million people from the total population. However, it increased from 2016, which was 3.1%. This figure is still low compared to Singapore, which is 8.5%. Malaysia and Thailand also reached 4.5%. "Indonesia targets a growth percentage of 3.9 - 4% by 2024. According to the Global Entrepreneurship Index (GEI), Indonesia is currently ranked 75th out of 137 countries with a score of 26. The government targets to rise to the 60th. Entrepreneurship is a milestone in advancing the nation. Entrepreneurship is a generator for a country; the more citizens who run entrepreneurship, the more the rate of rotation of the wheels of the economy of a nation. Therefore, in order to advance a country, people must pursue entrepreneurship. Joseph Schump Eter (1934), an economist who proposed the theory of economic growth, said that entrepreneurs play an essential role in economic development by creating innovation, employment, and prosperity. The business world established by entrepreneurs will encourage the development of the productive sector. The more entrepreneurs a country has, the higher its economic growth.

The role of entrepreneurship will impact the Indonesian economy's progress and improve economic conditions, which can create jobs, improve people's quality of life, expand income

distribution, utilize and mobilize resources to increase national productivity, and improve government welfare. (Hendrawan & Sirine, 2017)

The government, through the Coordinating Ministry for Human Development and Culture (Kemendikbud) in the old Kompas written by ((Purnamasari, Deti Mega Erdianto, 2021) The government is striving to achieve a national entrepreneurship rate of 3.9% and a new entrepreneurship growth rate of 4% by 2024. Based on the PP number. Based on Decree No. 41/2011, the Ministry of Youth and Sports is responsible for entrepreneurship development in the form of workshops, internship activities, mentoring, supervision, coordination with project partners, promotion, and business capital assistance. The program designed by the government continues to strive to create young entrepreneurs. In the Kominfo RI website written by (Erbi, 2023), Deputy Rudy said that among the entire population of productive age, most are young people from Generation Z and millennials. They are the digital native generation and have the potential to become promoters and beneficiaries of digitalization in various industries and revitalize the national economy. Therefore, the government is working with the ecosystem to foster entrepreneurship in the younger generation. Building an entrepreneurial spirit is not only based on desire, but education is needed. Along with the development of this globalization era, entrepreneurship is not only found in workshops, internships, mentoring, and so on, but this entrepreneurship has entered the world of education. (Makkawaru, 2019)

The main objective of this study is to see the extent of entrepreneurship education conducted at SMA Negeri 81 Jakarta and present an analysis of how entrepreneurial attitudes are built:

1. How entrepreneurial attitudes are built.
2. how entrepreneurial knowledge is inculcated in learning
3. How entrepreneurial skills are produced.

The results of this analysis are expected to provide examples to other schools to develop the creativity of their students by maximizing entrepreneurship education not only teacher competence also has a significant influence.

Literature Review

Entrepreneurship education

Entrepreneurship education plays an important role in upholding one's entrepreneurial character and skills. Researchers agree that entrepreneurship education can have a positive impact and foster business and entrepreneurship. According to (Jayanti et al., 2022) The need for Entrepreneurship Education is developed from early education. The earlier this entrepreneurship education is instilled in students; the earlier the creativity, independence, and fighting value will be obtained (Utami & Sitorus, 2024). In this case, it is proven that entrepreneurship education through training is quite effective. This entrepreneurship education intends to influence attitudes and behavior (Hasan, 2020) which ultimately encourages students to start and about entrepreneurship to start their business.

Through this entrepreneurship education will be asked to be able to reduce the high unemployment rate. This is in line with the opinion of (Arfah & Syam, 2023). According to this, the role of entrepreneurship education, especially at the school level, has a very important role in fostering interest in entrepreneurship so that unemployment and problems regarding employment can be appropriately resolved. Another opinion (Kusumojanto et al., 2021) is that The growing evolution in the education sector has increased the demand for

entrepreneurship because of its significant influence in shaping attitudes, behavior, cognitive patterns, and aspirations for entrepreneurship. The purpose of entrepreneurship education is to acquire knowledge closely related to entrepreneurship, knowledge closely associated with entrepreneurship, skills to use technology and analyze business situations, draw up work plans, and identify motivation, potential entrepreneurial talents, and skills.

Methodology

Research design and approach of the study

The research method that has been carried out by researchers in this Entrepreneurship Education research is Qualitative (Sugiyono, 2017). In this Descriptive Qualitative Research, the researcher is the key instrument, and the results of qualitative Research emphasize meaning rather than generalization. The researcher considers the study problem quite complex, namely by using the scientific method. Direct interviews with sources are conducted to get regular answers. In addition, researchers intend to understand social situations in depth and find models and theories in accordance with the knowledge gained in the field. (Sugiyono, 2017)

Research site and participants

This study studied in this study were Entrepreneurship Teachers, Curriculum Representatives, and Students. The vice curriculum of SMA Negeri 81 Jakarta has an essential role in the research process of entrepreneurship education. The vice curriculum is because the vice curriculum has duties and responsibilities regarding curriculum preparation that will be implemented by teachers at SMA N 81 Jakarta, especially PKWU teachers, SMA N 81 Jakarta, especially the Entrepreneurship Teacher.

Researchers set entrepreneurship teachers as the source of data to be studied because entrepreneurship teachers who run directly about the curriculum are made, and these entrepreneurship teachers also provide interactive media so that students become comfortable learning. Entrepreneurship teachers run directly about the curriculum created, and this entrepreneurship teacher also provides interactive media so that students become comfortable learning. Interactive media should be used so that students become comfortable learning entrepreneurship.

In this case, students are the main object that receives entrepreneurship learning. Entrepreneurship and students also experience experience in entrepreneurship learning whose impact on students become motivated to do business.

Data collection and analysis

Descriptive Qualitative Research uses a researcher as a key instrument. Data sources are sampled by purposive sampling, triangulation (combined) research techniques, and data analysis using Data Reduction, Data Display, and Data Conclusion. Data analysis is the process of finding and organizing interview transcripts, field notes, and other materials related to entrepreneurship education research systematically.

Data analysis is the process of systematically searching and organizing interview transcripts, field notes, and other materials related to this entrepreneurship education research to improve the researcher's own understanding and enable the researcher to report what has been found.

The researcher reports what the researcher has found. In a book written by Sugiyono, Miles, and Huberman, it was said that activities in qualitative data analysis are carried out interactively and

continuously ongoing until completion. Data Reduction, data display, and conclusions are involved in analyzing this data.

When examining the validity of data, triangulation is defined as a data combination technique that combines various data collection techniques and data sources obtained by researchers. Triangulation is divided into 3. In this case, the researcher uses two triangulations, they are:

The triangulation technique is a method of checking the validity of data or research results. Technical triangulation can be done by using more than one data collection technique to obtain the same data, or it can be done through checking and rechecking. Researchers compared the results of interviews obtained with information obtained from the Vice Chancellor of SMA 81, entrepreneurship teachers and students. Researchers also use relevant theories to test the authenticity of the interview results.

Source triangulation means comparing and rechecking the degree of trustworthiness of information obtained through sources that are Observation, Interview, and Documentation. The same data source is different. For example, comparing the results of observations with interviews, comparing what the vice principal of the curriculum says about the Implementation of Entrepreneurship Education at SMA Negeri 81 with what the entrepreneurship teacher says, and comparing the results of interviews with existing documents.

Result

Entrepreneurship Education

Entrepreneurship education not only teaches about entrepreneurship but also teaches about attitudes and interests towards entrepreneurship. Entrepreneurship education aims to form people who have an entrepreneurial spirit with experiences carried out by students. Research conducted by (Sari et al., 2021) states that entrepreneurship education aims to form humans as a whole, as people who have character, understanding, and skills as entrepreneurs. (Blesia et al., 2021) Explained that entrepreneurship education is expected to play an essential role in changing the concept of higher education graduates transforming from job seekers to job creators. (Listiningrum et al., 2020) stated that the idea of entrepreneurship is a value that forms the character and behavior of a person who is creative, capable, and has a fighting value in increasing income in his business activities. Entrepreneurship as a career choice is now increasingly in demand, and there is a real need to develop opportunity-oriented entrepreneurship ((Tomy & Pardede, 2020)

(Sherkat & Chenari, 2022), and (Sumarno & Gimin, 2019) explain that entrepreneurship education includes all educational and training activities to develop learner behavior that affects students' attitudes, and cognitive and entrepreneurial skills to start entrepreneurial activities. The results of the Research are in line with Research conducted by (Cui et al., 2021) Entrepreneurship education that is built has a complex impact, especially with experiences and activities carried out outside of class hours. Activities carried out through training outside of class hours have a positive impact on students' starting more businesses.

Entrepreneurship Attitude

Attitude is a relatively durable psychological willingness to respond to a particular object or stimulus, having a positive, neutral, or negative meaning (Kusmintarti et al., 2017) that involves cognitive, emotional, and behavioral tendencies and has the function of regulating (Octavia, 2015). The learning process influences entrepreneurial attitudes in entrepreneurship education. (Kusumojanto et al., 2021) Personal control in entrepreneurship education is the desire generated in terms of product creation (Jena, 2020) Entrepreneurial attitude has an essential role in supporting entrepreneurship; this attitude includes sensitivity, observance, and creativity.

The same is the case with the results of interviews conducted by researchers who mentioned that "In learning, the teacher does not invite students to have a business goal because the basis of entrepreneurship itself is to develop themselves one level better than before, in my opinion that is enough, that previously they were not interested in being interested in something means that they like to do entrepreneurship in their lives, after that in accordance with learning students will analyze that entrepreneurship learning is related to business and others."

Entrepreneur Cognitive

According to (Anuar & Sahid, 2022) Successful entrepreneurs contribute to community development and drive economic growth. The existence of new things produced in the business field creates intense competition, which requires students to have an entrepreneurial mindset to help them compete in the world of work and industry after graduation. In addition to entrepreneurial attitudes, entrepreneurial cognition is no less critical; this entrepreneurial cognition can increase trust and find hope in old knowledge and new knowledge (Lestari et al., 2024).

Entrepreneur Skill

Through entrepreneurial skills (Boldureanu et al., 2020) argue that "a training programme that includes mentorship provided by local entrepreneurs. In this programme, a mentor is assigned to each student, enabling the student to take part in all business decisions [83]. This type of training offers to students the opportunity to get a more precise knowledge of what an entrepreneur is, as well as the opportunity to be introduced as a potential future entrepreneur into a local business environment." From the opinion conveyed by this, it means that the training programme includes mentoring provided by local entrepreneurs. In this program, each student receives a mentor who allows the student to participate in all business decisions. This type of training offers students the opportunity to obtain more detailed information about what entrepreneurship is, as well as the chance to introduce potential future entrepreneurs to the social environment.

In line with (Lyons et al., 2020) thinking in the vocational skills literature, the ESBF "Entrepreneurship Skill- building Framework" argues that business success is based on mastery of specific skills. This suggests that entrepreneurial capabilities should reflect a combination of agency and context, i.e., general capabilities should include entrepreneurial skills of what, how, why, and knowing why, i.e., metacognition. The results of interviews conducted by researchers with teacher resource persons stated that "A specific training program conducted by the school in collaboration with the Education Office and third parties in the field of entrepreneurship for students."

In addition to teachers, researchers also interviewed students who mentioned that "The training program provided significant benefits to students in recognizing existing business

opportunities, but more than improving the ability to explore and take advantage of business opportunities, the training program can also improve hard skills and soft skills."

Discussion

Entrepreneurship Education

This study also found that the role of teachers is essential in learning; teachers who have competence in the field of entrepreneurship and have fun learning methods have an impact on students who will understand and enjoy learning entrepreneurship. The results of Research related to teacher competence are in line with Research conducted by [\(Ruslaini et al., 2022\)](#) stating that teaching competence can affect the level of interest of students.

According to [\(Igwe et al., 2021\)](#) their Research found that many universities and educational institutions fail to facilitate knowledge and skills due to the absence of assistance and socialization regarding entrepreneurship. Still, it is different from the Research that has been carried out at SMA Negeri 81 Jakarta.

SMA Negeri 81 Jakarta is one of the public schools located in East Jakarta, in its history in 2023, SMA Negeri 81 Jakarta won the Asia Pacific Student Business competition. This has become the center of attention for the media because this school represents schools in Jakarta to take part in the student business competition held in India. This is one example of entrepreneurship education that has been implemented by the school and has a positive impact.

Entrepreneurship education that has been carried out by the school has been carried out properly; during class hours, it is carried out to the maximum facilitated by teachers who are competent in the field of entrepreneurship; outside of class hours, entrepreneurship education in schools is continued by participating in trainings conducted by parties working with schools, both the education and culture office and other parties. This is evidenced by the results made by students at the school, who have participated in many competitions at the Asia Pacific level.

Attitude

This answers the question of how entrepreneurial attitudes are instilled in schools. Research conducted at SMA Negeri 81, Jakarta revealed that the entrepreneurial attitude carried out at school could encourage students to be sensitive to existing opportunities because with students having an entrepreneurial attitude, students will have a level of understanding of the opportunities that exist around students starting with utilizing useless goods. This is in line with Research conducted by [\(Prima Melyana & Pujiati, 2015\)](#) which states that to improve students' readiness for entrepreneurship, the acquisition of entrepreneurial knowledge is very important because it makes a significant contribution to the development of qualities such as independence, responsibility, motivation, and entrepreneurial spirit. In addition, attitudes towards entrepreneurship, which include qualities such as sensitivity, obedience, and creativity, also play an important role in fostering entrepreneurial skills among students.

Other findings carried out at State Senior High School 81 Jakarta showed that the school instills an entrepreneurial attitude that is fostered to start an action or business venture with clear intentions will experience greater readiness and progress in entrepreneurial endeavors. Similar to the Research conducted by [\(Agussalim et al., 2024\)](#) namely the fundamental entrepreneurial attitude implemented in schools to equip students when they graduate later.

Entrepreneurial attitudes affect the entrepreneurship education pursued. The business sensitivity nurtured in school is to see from around first what is already being innovated and motivate students that the school has a student company. With the existence of student companies, students have their own space to take advantage of existing challenges into opportunities (Wardhani & Nastiti, 2023)

Cognitive

The Research aims to answer how entrepreneurial knowledge is embedded in learning. In the research that was conducted at Senior High School 81 Jakarta, teaching and learning activities are carried out by learning by doing, and the tasks given to students are the same as what is done when students do it. Students hope to gain real work experience through practical activities by learning while working. One of the learning models that was carried out was project-based Learning. Applying the Project-based Learning model, the teacher has a fun learning strategy, starting by introducing products around students for students to recognize, which, in the end, students are directed to create superior student products. Students revealed that by learning with this Project-based Learning model, they are given the opportunity to solve problems and gain experience that has never been possible. Entrepreneurial knowledge grows by learning by doing; the tasks given to students are the same as when students do it. By learning while working, students hope to gain real work experience through practical activities. This is reinforced by previous research conducted by (Utama et al., 2020) explaining that the Project-based learning model that directs students to project-based work.

Increasing students' entrepreneurial knowledge is essential in order to have sustainability and the ability to continue entrepreneurship when they graduate. Entrepreneurial intention is also closely related to the entrepreneur's goal of becoming an entrepreneur, as one of the career opportunities he will be interested in is (Tomy & Pardede, 2020)

Entrepreneur Skill

In Research conducted in this Senior High School, the skills built in school are instilled through business simulation learning; the business simulation carried out has a significant role including entrepreneurial experience, increasing the entrepreneurial culture of learning experience among students, which can lead to effective learning outcomes, (Naufalin et al., 2016) Exploration and learning experiences, as a form of learning experience that focuses on improving business skills decision making by exploring students' capacity for technology, skill development. According to (Aly et al., 2021), In addition to classroom education, training can equip entrepreneurs with the skills and competencies needed to face entrepreneurial challenges. Providing a learning space is a simulated task outcome. Knowledge is developed through the content of the simulation (workshop and training activities), and skills are designed as a result of simulated business games (competition activities).

The findings obtained in this study explain that SMA Negeri 81 Jakarta has implemented a training program outside of class hours. The school's training program, in collaboration with Prestasi Junior Indonesia, has a follow-up, namely participating in the FIKSI tiered competition held by Prestasi Junior Indonesia (2024) (Aji & Utami, 2022). This third party conducts training at school; the follow-up is for students to make a product and then sell it under the name of the student's company and compete. 2024 is the 5th year SMA 81 has created innovative products, 2 of which already have Intellectual Property Rights (HAKI).

The two products above are the result of student work at SMA Negeri 81 Jakarta; in addition to the two products above, SMA Negeri 81 Jakarta students also produce the following superior products:

The first year of innovation products produced by SMA 81 students is Lavender Mosquito Repellent, made from orange peel and lavender extract; this mosquito repellent product also has Intellectual Property Rights.

In the second year, the innovative product in the second year made by SMA 81 students is a binder book with zero waste as the main material; the concept is that unused books are used for planting, and in the book, there are plant seeds such as kale, spinach, and mustard greens.

In the third year, the innovative product made in the third year is Paineri, knitted embroidery material made from pineapple fibre (Fabric from pineapple fibre).

In year four, the fourth innovative product is Bags from used tyres of various types of bags, such as laptop bags in collaboration with Indonesian batik. This product has won the Asia Pacific student business competition, 2023 Junior Achievement (JA) Asia Pacific Company of the Year Competition and already has Intellectual Property Rights.

In year five, the innovative product made by students is household furniture made from used bottle caps from HDPE plastic waste. Students gave the name for this product Cossivy, which is a student company from SMA 81 Jakarta. Students create innovative household products by recycling HDPE plastic waste. Products that have been made include Fairseat, Storganiser, and Costart.

Conclusion and Implications

Entrepreneurship is a milestone in advancing the nation. Entrepreneurship is a generator for a country; the more citizens who run entrepreneurship, the more the rate of rotation of the wheels of the economy of a country. Therefore, in advancing a country, it is necessary for people who pursue entrepreneurship.

The conclusions found in the Research about how the attitudes instilled by teachers towards students are The cultivation of entrepreneurial values carried out by teachers in motivating individuals to see business opportunities. Namely the teacher provides a stimulus regarding the conditions around the house, such as those in the Kramat Jati market selling wedding souvenirs that pay attention to the value of the cost of acquisition and the selling price, the stimulus will motivate students to look for innovative product products that they want to develop or innovate to create business opportunities for students. Entrepreneurial attitudes are essential in schools to encourage students to be sensitive to existing opportunities because with students having an entrepreneurial attitude, students understand the opportunities around students, starting with utilizing useless goods.

The conclusion about the second Research on student cognition taught by the teacher is that students think effective learning entrepreneurship lessons are group learning, such as the curriculum carried out by the Pancasila Student Profile Strengthening Project; students prefer to learn by practicing or simulating businesses, such as selling, marketing products. The role of business simulation in learning is very effective because, at the initial stage, the teacher gives a pre-test to students, and students choose their preferred learning style. After the teacher provides an initial diagnosis, the teacher divides the group of students from low to high.

The last conclusion regarding entrepreneurial skills is that the use of case studies carried out by schools can improve students' ability to face practical challenges in designing the business to be undertaken. Besides that, this case study has an effective impact on students; students feel that by learning using the case study method, they understand better, and students have experience and run a business at school, which in the future will be used by students when they graduate from school. Special training programs are conducted by the school in collaboration with the Education Office and third parties in the field of entrepreneurship for students. The output of the training program implemented is that students create their products.

SMA Negeri 81 Jakarta is a role model school that can be used as a driving force for surrounding schools, from elementary to high school, in creating superior school products, because then this entrepreneurship education becomes concrete evidence to reduce unemployment in Jakarta, students when graduating are no longer looking for work but with this entrepreneurship students become job originators.

The researcher recommends that this study be further researched because it sees the incompleteness of the Research conducted in terms of how students get ideas that have been created over the past five years, and two of them already have intellectual property rights.

Reference

- Agussalim, Mukhlis, I., Rohayati, S., Wahyuni, & Said, S. (2024). Unemployment of Vocational High School Graduates: The Effect of Work Skill, Family Socio-Economic Status, and Entrepreneurial Attitudes on Work Readiness. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 12(2), 187–204. <https://doi.org/10.26740/jepk.v12n2.p187-204>
- Aji, T. P., & Utami, D. H. (2022). The Implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) Program for the Disabilities Empowerment (Case Study: Schizophrenia Entrepreneurship Program for Pertamina Fuel Terminal Sanggaran Empowered Houses). *Prospect: Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 1(3), 95–105. <https://doi.org/https://doi.org/10.55381/jpm.v1i3.40>
- Aly, M., Audretsch, D. B., & Grimm, H. (2021). Emotional Skills for Entrepreneurial Success: The Promise of Entrepreneurship Education and Policy. *The Journal of Technology Transfer*, 46, 1611–1629. <https://doi.org/10.1007/s10961-021-09866-1>
- Anuar, A. S., & Sahid, S. (2022). Kesan Pendidikan Keusahawanan ke atas Set Minda Keusahawanan: Pengaruh Kesan Pendidikan Keusahawanan ke atas Set Minda Keusahawanan: Pengaruh Pengantara Faktor Kognitif. *Akademika 92(Isu Khas)*, 195–207. <https://doi.org/10.17576/akad-2022-92IK1-15>
- Arfah, M., & Syam, S. (2023). Peran Pendidikan Kewirausahaan dalam Menumbuhkan Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Administrasi Bisnis Politeknik Lembaga Pendidikan dan Pengembangan Profesi Indonesia Makassar. 3, 557–564.
- Blesia, J. U., Iek, M., Ratang, W., & Hutajulu, H. (2021). Developing an Entrepreneurship Model to Increase Students' Entrepreneurial Skills: an Action Research Project in a Higher Education Institution in Indonesia. *Systemic Practice and Action Research*, 34(1), 53–70. <https://doi.org/10.1007/s11213-019-09506-8>
- Boldureanu, G., Ionescu, A. M., Bercu, A. M., Bedrule-Grigoruță, M. V., & Boldureanu, D. (2020). Entrepreneurship education through successful entrepreneurial models in higher education institutions. *Sustainability*, 12(3), 1–33. <https://doi.org/10.3390/su12031267>
- BPS. (2023). *Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sebesar 5,32 persen dan Rata-rata upah buruh sebesar 3,18 juta rupiah per bulan*. www.bps.go.id
- Cui, J., Sun, J., & Bell, R. (2021). The impact of entrepreneurship education on the entrepreneurial mindset of college students in China: The mediating role of inspiration

- and the role of educational attributes. *International Journal of Management Education*, 19(1), 100296. <https://doi.org/10.1016/j.ijme.2019.04.001>
- Erbi. (2023). *Punya Peran Strategis, Pemerintah Terus Dorong Kewirausahaan Anak Muda*. Kominfo.Go.Id.
- Franita, R., & Fuady, A. (2019). *Analisa pengangguran di indonesia*. 2.
- Ghufron, M. I., & Rahmadtullah, M. (2019). Peran Ekonomi Kreatif sebagai Solusi Mengatasi Pengangguran. *Jurnal Derivatif*, 13(1), 1–12. <https://doi.org/https://doi.org/10.24127/jm.v13i1.315>
- Hasan, H. A. (2020). Pendidikan Kewirausahaan : Konsep, Karakteristik dan Implikasi dalam Memandirikan Generasi Muda. *JURNAL PILAR: Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 11(1), 99–111. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/pilar/article/view/4909>
- Hendrawan, J. S., & Sirine, H. (2017). (*Studi Kasus pada Mahasiswa FEB UKSW Konsentrasi Kewirausahaan*). 02(03), 291–314.
- Igwe, P. A., Okolie, U. C., & Nwokoro, C. V. (2021). Towards a responsible entrepreneurship education and the future of the workforce. *International Journal of Management Education*, 19(1), 100300. <https://doi.org/10.1016/j.ijme.2019.05.001>
- Ishak, K. (2018). Faktor Faktor yang mempengaruhi Pengangguran dan Inflikasinya Terhadap Indeks Pembangunan di Indonesia. *Combustion Science and Technology*, 7(1), 22–38.
- Jayanti, S. E., Purba, R., Damanik, S. W. H., Siahaan, R., Fitrianiingsih, F., Siregar, A., Zaluku, R., Syafrizal, R., Rasmewahni, R., Dewi, K. V., Cen, C. C., H, R. P. S., Ketaren, A., Candrasa, L., & Damanik, A. Z. (2022). Motivasi Siswa dalam Mempersiapkan Diri Mengenal Dunia Kewirausahaan di Tingkat SMA. *Jurnal Abdidas*, 3(1), 141–149. <https://doi.org/10.31004/abdidas.v3i1.545>
- Jena, R. K. (2020). Measuring the impact of business management Student’s attitude towards entrepreneurship education on entrepreneurial intention: A case study. *Computers in Human Behavior*, 107, 106275. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2020.106275>
- Kusmintarti, A., Riwijanti, N. I., & Asdani, A. (2017). Sikap Kewirausahaan Memediasi Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Intensi Kewirausahaan. *Journal of Research and Applications: Accounting and Management*, 2(2), 119. <https://doi.org/10.18382/jraam.v2i2.160>
- Kusumojanto, D. D., Wibowo, A., Kustiandi, J., & Narmaditya, B. S. (2021). Do Entrepreneurship Education and Environment Promote Students’ Entrepreneurial Intention? The Role of Entrepreneurial Attitude. *Cogent Education*, 8(1), 1–17. <https://doi.org/10.1080/2331186X.2021.1948660>
- Lestari, V. D., Hanif, F., Aini, A. N., & Hadanu, A. R. (2024). *COGNITIVE FACTORS BEHIND RISK AVOIDANCE (RISK AVERSION) IN TEENAGERS WHO ARE RELUCTANT TO BE ENTREPRENEURSHIP FAKTOR KOGNITIF DI BALIK PENGHINDARAN RISIKO (RISK AVERSION) PADA REMAJA YANG*.
- Listiningrum, H. D., Wisetsri, W., & Boussanlegue, T. (2020). Principal’s Entrepreneurship Competence in Improving Teacher’s Entrepreneurial Skill in High Schools. *Journal of Social Work and Science Education*, 1(1), 87–95. <https://doi.org/10.52690/jswse.v1i1.20>
- Lyons, T. S., Lyons, J. S., & Jolley, G. J. (2020). Entrepreneurial Skill-Building in Rural Ecosystems: A Framework for Applying The Readiness Inventory for Successful Entrepreneurship (RISE). *Journal of Entrepreneurship and Public Policy*, 9(1), 112–136. <https://doi.org/10.1108/JEPP-09-2019-0075>
- Makkawaru, M. (2019). Pentingnya Pendidikan Bagi Kehidupan dan Pendidikan Karakter dalam Dunia Pendidikan. *Jurnal Konsepsi*, 8(3), 116–119.
- Naufalin, L. R., Dinanti, A., & Krisnaresanti, A. (2016). Experiential Learning Model on Entrepreneurship Subject to Improve Students’ Soft Skills. *Dinamika Pendidikan*, 11(1),

- 65–73. <https://doi.org/10.15294/dp.v11i1.8703>
- Octavia, J. (2015). Pengaruh Sikap Kewirausahaan dan Kompetensi Wirausaha terhadap Keberhasilan Usaha. *Jurnal Riset Akuntansi*, VII(1), 41–59. https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/73331082/362-libre.pdf?1634851618=&response-content-disposition=inline%3B+filename%3DPengaruh_Sikap_Kewirausahaan_Dan_Kompete.pdf&Expires=1721464475&Signature=X~wDy0PdGzaga83~Y0mVO0j9~nelDxZZTktPMKsd0bOxSdRezxt1cw5WGv
- Prima Melyana, I., & Pujiati, A. (2015). Pengaruh Sikap Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Kesiapan Berwirausaha Melalui Self-Efficacy. *Journal of Economic Education*, 4(1), 8–13. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jeec>
- Purnamasari, Deti Mega Erdianto, K. (2021). *Pemerintah Berupaya Tingkatkan Kewirausahaan di Kalangan Generasi Muda*. <https://Nasional.Kompas.Com/>. <https://nasional.kompas.com/read/2021/12/03/15033121/pemerintah-berupaya-tingkatkan-kewirausahaan-di-kalangan-generasi-muda>
- Rianda, C. N. (2020). Analisis Dampak Pengangguran Berpengaruh Terhadap Individual. *At-Tasyri': Jurnal Ilmiah Prodi Muamalah*, 12(1), 17–26. <https://doi.org/10.47498/tasyri.v12i01.358>
- Ruslaini, R., Chaidir, M., & Permana, N. (2022). Implementasi Taksonomi Bloom Pada Mata Kuliah Kewirausahaan, Kompetensi Dosen Terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa. *Refleksi Edukatika : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 12(2), 207–214. <https://doi.org/10.24176/re.v12i2.6819>
- Sari, A. I. C., Karlina, E., & Rasam, F. (2021). Peran Pendidikan Kewirausahaan Dan Motivasi Berwirausaha Dalam Menumbuhkan Sikap Mental Kewirausahaan Peserta Didik. *Research and Development Journal of Education*, 7(2), 403–412. <https://doi.org/10.30998/rdje.v7i2.10287>
- Sherkat, A., & Chenari, A. (2022). Assessing The Effectiveness of Entrepreneurship Education in The Universities of Tehran Province Based on an Entrepreneurial Intention Model. *Studies in Higher Education*, 47(1), 97–115. <https://doi.org/10.1080/03075079.2020.1732906>
- Sumarno, S., & Gimin, G. (2019). Analisis Konseptual Teoretik Pendidikan Kewirausahaan Sebagai Solusi Dampak Era Industri 4.0 Di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 13(2), 1–14. <https://doi.org/10.19184/jpe.v13i2.12557>
- Tomy, S., & Pardede, E. (2020). An entrepreneurial intention model focussing on higher education. *International Journal of Entrepreneurial Behaviour and Research*, 26(7), 1423–1447. <https://doi.org/10.1108/IJEBr-06-2019-0370>
- Utama, A., Jalinus, N., Jasman, J., & Hasanuddin, H. (2020). Implementasi Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Aktifitas Dan Hasil Belajar Produk Kreativitas Kewirausahaan Siswa Kelas XI Smk Negeri 1 Bukittinggi. *Jurnal Vokasi Mekanika (VoMek)*, 2(2), 48–55. <https://doi.org/10.24036/vomek.v2i2.96>
- Utami, N., & Sitorus, O. F. (2024). Atensi Berwirausaha Melalui Mata Kuliah Digitalisasi Bisnis. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 12(1), 119–132. <https://doi.org/10.26740/jepk.v12n1.p119-132>
- Wardhani, P. S. N., & Nastiti, D. (2023). Implementasi Pendidikan Kewirausahaan Dalam Menumbuhkan Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 4(2), 177–191. <https://doi.org/10.37478/jpm.v4i2.2622>

**IMPLEMENTASI KUALITAS PRODUK
DI KONVEKSI KEMEJA BATIK PRIA DEWI TAILOR**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi dan Memenuhi
Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan**



Disusun Oleh:

Amalia Kusuma Mafazi

2001085048

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**

Judul Skripsi : Implementasi Kualitas Produk
di Konveksi Kemeja Batik Pria Dewi Tailor
Nama : Amalia Kusuma Mafazi
NIM : 2001085048

Setelah diperiksa dan dikoreksi melalui proses bimbingan dosen pembimbing dengan ini menyatakan setuju terhadap skripsi untuk diujikan dan disidangkan.

Jakarta, 27 Juli 2024

Pembimbing



Dr. Onny Fitriana Sitorus, M.Pd
NIDN. 0307067202

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Implementasi Kualitas Produk
di Konveksi Kemeja Batik Pria Dewi Tailor

Nama : Amalia Kusuma Mafazi

NIM : 2001085048

Setelah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi, dan direvisi sesuai saran penguji

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA

Hari : Selasa

Tanggal : 06 Agustus 2024

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua Merangkap Pembimbing	: Dr. Onny Fitriana Sitorus, M.Pd		20/8/24
Sekretaris	: Dr. Trisni Handayani, M.Pd		28/8/2024
Penguji I	: Eka Nana Susanti, M.Pd		27/08-24
Penguji II	: Sugiono, M.Pd		28/8-24.

Disahkan oleh,
Dekan,




Nurrohman, M.Pd, Ph.D
404

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Amalia Kusuma Mafazi

NIM : 2001085048

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul *Implementasi Kualitas Produk di Konveksi Kemeja Batik Pria Dewi Tailor* merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya bukan plagiat dari karya ilmiah yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis orang lain. Semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya tulis dengan benar dan sesuai dengan pedoman dan tata cara pengutipan yang berlaku. Apabila ternyata kemudian hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA.

Jakarta, 27 Juli 2024

Yang membuat pernyataan,



Nama : Amalia Kusuma Mafazi

NIM : 2001085048

ABSTRAK

Amalia Kusuma Mafazi: 2001085048. “Implementasi Kualitas Produk di Konveksi Kemeja Batik Pria Dewi Tailor.” Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA, 2024.

Kualitas produk di konveksi pada beberapa kasus tidak terpenuhi karena minimnya kemampuan yang dimiliki oleh kinerja para karyawan, mengakibatkan produk yang dihasilkan kurang baik. Pelanggan tidak melihat adanya kualitas dari produk tersebut, karena hasil produksinya sangat rentan rusak. Produk tersebut tidak akan terlihat kualitasnya dari pada produk lain diluar sana, yang mengakibatkan produksi yang dihasilkan tidak sesuai dengan standar yang diinginkan oleh pelanggan, dengan demikian tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis kualitas produk yang mencakup keunggulan produk, karakteristik produk, kondisi fisik produk, dan daya tahan pada produk yang dihasilkan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Penelitian ini dilakukan di salah satu konveksi daerah Jakarta Selatan, dengan pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model flow menurut Miles *and* Huberman dimana melibatkan reduksi data, *display data*, dan *conclusion*. Berdasarkan hasil analisis data, temuan penelitian menunjukkan bahwa kualitas produk di Konveksi Kemeja Batik Pria Dewi Tailor dijaga dengan baik melalui keterlibatan langsung pemilik usaha dalam pemeriksaan hasil produksi. Pemilik usaha juga memberikan pelatihan kepada karyawan bagian finishing, sehingga mereka bisa tetap menjaga standar kualitas meski tanpa kehadiran pemilik usaha, dengan memperhatikan produk yang dihasilkan selalu memiliki jahitan yang rapi, kuat, bahan yang bagus, ukuran yang tepat, dan desain yang sesuai. Walaupun pengawasan kualitas produk masih sederhana, namun kualitas produk meningkat dari waktu ke waktu. Meningkatnya kualitas produk secara konsisten dapat dilihat dari setiap aspek produk mulai dari keunggulan, karakteristik, kondisi fisik, hingga daya tahan produknya.

Kata Kunci : Kualitas Produk; Konveksi.

ABSTRACT

Amalia Kusuma Mafazi: 2001085048. “Implementation of Product Quality in Dewi Tailor Men’s Batik Shirt Convection.” Thesis. Jakarta: Economic Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA, 2024.

In some cases, the quality of products in convection is not met due to the lack of ability possessed by the performance of employees, resulting in poor products. Customers do not see the quality of the product because the production results are very susceptible to damage. The product will not be seen in quality compared to other products out there, which results in the production produced not being in accordance with the standards desired by customers; thus, the purpose of this study is to determine and analyze product quality, which includes product advantages, product characteristics, product physical conditions, and durability of the products produced. The method used in this study is a descriptive-qualitative method. This research was conducted in one of the convection areas of South Jakarta, with data collection using observation, interviews, and documentation. Data analysis uses the flow model according to Miles and Huberman, which involves data reduction, data display, and conclusion. Based on the results of data analysis, the research findings indicate that product quality at the Dewi Tailor Men’s Batik Shirt Convection is well maintained through the direct involvement of business owners in checking production results. The business owner also provides training to the finishing employees so that they can maintain quality standards even without the presence of the business owner by paying attention to the products produced always having neat, strong stitches, good materials, the right size, and the right design. Although product quality control is still simple, product quality has increased over time. The consistent increase in product quality can be seen in every aspect of the product, starting from its advantages, characteristics, physical condition, and product durability.

Keywords: *Product Quality; Convection.*

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillaahirrahmaanirrahiim

Skripsi ini saya persembahkan untuk diri saya sendiri,

Terima kasih untuk diri saya yang sudah selalu bertahan dan kuat menjalani proses perkuliahan. Dan terima kasih juga untuk kedua orang tua saya tercinta yang sudah mendukung proses kuliah dari mulai menemani selama penelitian, selalu mendoakan, serta memberi dukungan.

Terima kasih atas do'a yang mengiringi setiap langkah saya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah Swt., yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah sehingga peneliti dapat menyusun penelitian yang berjudul Implementasi Kualitas Produk di Konveksi Kemeja Batik Pria Dewi Tailor.

Shalawat serta salam semoga tercurah kepada Rasulullah Muhammad Saw., yang telah membawa risalah islamiah sehingga kita bisa berada di zaman yang tercerahkan dengan berkeadaban.

Pada kesempatan ini, peneliti menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu selama proses penyusunan penelitian sederhana ini.

1. Purnama Syae Purrohman, M.Pd, Ph.D, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah
2. Dr. Onny Fitriana Sitorus, M.Pd, Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi sekaligus Dosen Pembimbing Tugas Akhir
3. Dr. Trisni Handayani, M.Pd, Sekretaris Program Studi Pendidikan Ekonomi
4. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UHAMKA, terutama kepada Novelia Utami, S.Pd, MM sebagai dosen yang selalu membantu dan memotivasi peneliti dalam penyelesaian Tugas Akhir
5. Ibu tercinta yang telah memberikan semangat, mendo'akan dalam setiap langkah, dan meyakinkan peneliti untuk bisa menyelesaikan penyusunan

tugas akhir ini. Serta kisah hidup ayah handa tercinta yang menjadi alasan peneliti untuk melanjutkan pendidikan

6. Amalina Puspita Mafazi, saudara kembar peneliti sekaligus sahabat sejak dari dalam kandungan yang selalu menemani dalam perjalanan kemanapun, saling menyemangati, dan teman berbagi cerita
7. Keluarga yang selalu memberi semangat dan do'a selama proses penyusunan, serta seluruh partner teman terlebih khususnya K.A.U.M (Kavita Meiza Sika, Siti Aisyah, Marisa Anggraini) yang selalu memberikan dukungan dalam penyusunan tugas akhir ini.

Semoga jasa dan kebaikan Bapak/Ibu serta saudara-saudari tercatat sebagai amal baik yang akan mendapat balasan dari Allah SWT. Semoga penelitian ini memberi manfaat baik bagi peneliti, pembaca, dan pengembangan ilmu.

Jakarta, 27 Juli 2024



Amalia Kusuma Mafazi

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH.....	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus dan Subfokus Penelitian.....	6
C. Pertanyaan Penelitian.....	7
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN TEORI.....	10
A. Deskripsi Konseptual Fokus dan Subfokus Penelitian.....	10
B. Penelitian yang Relevan.....	15
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	24
A. Alur Penelitian.....	24
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	26
C. Latar Penelitian.....	29
D. Metode dan Prosedur Penelitian.....	29
E. Peran Peneliti.....	32
F. Data dan Sumber Data.....	33
G. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data.....	37
H. Teknik Analisis Data.....	38

	I. Pemeriksaan Keabsahan Data.....	41
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	44
	A. Deskripsi Wilayah Penelitian.....	44
	B. Prosedur Memasuki Setting Penelitian.....	46
	C. Temuan Penelitian.....	47
	1. Keunggulan Produk.....	48
	2. Karakteristik Produk.....	50
	3. Kondisi Fisik Produk.....	58
	4. Daya Tahan Produk.....	60
	D. Pembahasan.....	63
	1. Keunggulan Produk.....	64
	2. Karakteristik Produk.....	68
	3. Kondisi Fisik Produk.....	79
	4. Daya Tahan Produk.....	84
BAB V	SIMPULAN DAN SARAN.....	90
	A. Simpulan.....	90
	B. Saran.....	90
	DAFTAR PUSTAKA.....	92
	LAMPIRAN.....	95

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Relevan	19
Tabel 3. 1 Waktu Penelitian.....	27
Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Penelitian	35
Tabel 4. 1 Staf Bagian	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Alur Penelitian.....	24
Gambar 3.2 Lokasi Konveksi di Google Maps.....	27
Gambar 3.3 Teknik Prosedur Pengumpulan Data.....	37
Gambar 3.4 Teknik Analisis Data.....	39
Gambar 3.5 Triangulasi Sumber.....	42
Gambar 3.6 Triangulasi Teknik.....	43
Gambar 4.1 Tampilan Bangunan Usaha Konveksi di Google Maps.....	45
Gambar 4.2 Display Data “Keunggulan Produk”.....	65
Gambar 4.3 Display Data “Kehandalan Produk”.....	68
Gambar 4.4 Display Data “Ketahanan”.....	70
Gambar 4.5 Display Data “Kinerja”.....	73
Gambar 4.6 Display Data “Kemudahan Penggunaan”.....	74
Gambar 4.7 Display Data “Layanan Pelanggan”.....	76
Gambar 4.8 Display Data “Kondisi Fisik Produk”.....	80
Gambar 4.9 Display Data “Mempertahankan Kinerja”.....	84
Gambar 4.10 Display Data “Keawetannya”.....	86
Gambar 4.11 Display Data “Layak Digunakan”.....	87

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Protokol Observasi.....	96
Lampiran 2. Protokol Wawancara.....	99
Lampiran 3. Protokol Dokumentasi.....	100
Lampiran 4. Catatan Lapangan Hasil Observasi.....	101
Lampiran 5. Borang Isian Wawancara.....	147
Lampiran 6. Dokumentasi Pendukung.....	193
Lampiran 7. Hasil Analisis Data.....	195
Lampiran 8. Keterangan Bimbingan SIBAK.....	281
Lampiran 9. Surat Keterangan Izin Penelitian.....	284
Lampiran 10. Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian.....	285
Lampiran 11. Dokumentasi Penelitian.....	286
Lampiran 12. Riwayat Hidup.....	287

**IMPLEMENTASI PENGELOLAAN PENDIDIKAN NONFORMAL
PROGRAM AKUNTANSI DI WILAYAH JAKARTA TIMUR**

LAPORAN PUBLIKASI ILMIAH

**Diajukan untuk Melengkapi dan Memenuhi Salah Satu Persyaratan untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Tahun Akademik 2023/2024**



Disusun Oleh:

GALIH TRI HARTADI

2001085065

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**

2024

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Artikel : Implementasi Pengelolaan Pendidikan Nonformal
Program Akuntansi Di Wilayah Jakarta Timur

Nama : Galih Tri Hartadi

NIM : 2001085065

Setelah dipertahankan di hadapan Tim Reviewer, dan direvisi sesuai saran reviewer

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka

Hari : Rabu

Tanggal : 7 Agustus 2024

Tim Reviewer

Nama Jelas

Tanda Tangan Tanggal

Ketua : Dr. Onny Fitriana Sitorus, M.Pd
Merangkap Pembimbing

Sekretaris : Dr. Trisni Handayani, M.Pd

Reviewer 1 : Drs. H. M. Jamil Latief, MM., M.Pd

Reviewer 2 : Drs. H. Nur Busyra., MM, M.Pd

Disahkan oleh,

Dekan,



Purwana Syah Purrohman., M.Pd., Ph.D
NIDN. 030701740

Handwritten signatures and dates of the reviewers. The dates are 24/8/24, 20/8/24, and 20/8/24.

PERNYATAAN ORIGINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Galih Tri Hartadi

NIM : 2001085065

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Dengan ini menyatakan bahwa artikel yang saya buat dengan judul **"IMPLEMENTASI PENGELOLAAN PENDIDIKAN NONFORMAL PROGRAM AKUNTANSI DI WILAYAH JAKARTA TIMUR"** merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya bukan plagiat dari karya ilmiah yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis orang lain. Semua sumber yang dikutip maupun dirujuk telah saya tulis dengan benar sesuai dengan pedoman dan tata cara pengutipan yang berlaku. Apabila ternyata dikemudianhari artikel ini, baik sebagian maupun keseluruhan merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggung jawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Jakarta, 23 Juli 2024

Yang membuat pernyataan,



NIM. 2001085065



*Memorandum dan
Membuatlah Tindakan*

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURNAL ILMIAH VISI

Kampus Universitas Negeri Jakarta Jalan Rawamangun Muka Jakarta Timur 13220 No
Hp. 087745543095 e-mail: jpip.fipunj@gmail.com

Surat Keterangan
No. 3/VISI/XI/VII/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dimas Kurnia Robby, M.Pd.
NIP : 199106012019031019
Jabatan : Ketua Penyunting Jurnal Ilmiah VISI, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Jakarta

Dengan ini menerangkan bahwa naskah:

Judul : **Implementasi Pengelolaan Pendidikan Nonformal Program Akuntansi di Wilayah Jakarta Timur**

Penulis : Galih Tri Hartadi dan Onny Fitriana Sitorus

Asal Instansi : Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka

Telah diterima dan dalam proses penerbitan untuk dimuat di Jurnal VISI Vol. 19 No. 2 Desember 2024. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan semestinya.

Jakarta, 5 Agustus 2024
Ketua Penyunting Jurnal Ilmiah VISI
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Jakarta



Dimas Kurnia Robby, M.Pd.
199106012019031019

Tembusan :

1. Dekan FIP UNJ

IMPLEMENTASI PENGELOLAAN PENDIDIKAN NONFORMAL PROGRAM AKUNTANSI DI WILAYAH JAKARTA TIMUR

Galih Tri Hartadi¹, Onny Fitriana Sitorus²

¹ galihtrihartadi@uhamka.ac.id, ² onnyfitriana@uhamka.ac.id

^{1,2} Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka

Abstrak: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar yang memungkinkan peserta didik mengembangkan potensi spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan. Pendidikan tidak dapat dipisahkan dari manusia dan berperan penting dalam mengembangkan kecerdasan serta kemampuan individu agar perkembangannya berjalan dengan baik. Program pendidikan nonformal memiliki kedudukan yang sama pentingnya dengan pendidikan formal dalam pembangunan. Menurut UU Nomor 20 Tahun 2003, pengelolaan atau manajemen pendidikan non formal di Indonesia juga menjadi sorotan karena masih terdapat masalah-masalah yang terjadi di lapangan seperti, kurangnya koordinasi, kelangkaan pendidik profesional, dan motivasi belajar yang rendah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana perencanaan, pengorganisasian, dan pengevaluasian yang dilakukan lembaga pada program akuntansi. Metode penelitian menggunakan cara kualitatif. Subyek penelitian ditujukan kepada peserta, instruktur dan pengelola. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan dilakukan dengan baik hal itu merujuk dari perencanaan, pengorganisasian, dan pengevaluasian yang dilakukan dengan baik.

Kata-kata kunci: Manajemen, Pendidikan Nonformal, Pendidikan

IMPLEMENTATION OF NONFORMAL EDUCATION MANAGEMENT ACCOUNTING PROGRAM IN THE EAST JAKARTA REGION

Abstract: Education is a conscious and planned effort to create a learning atmosphere that allows students to have spiritual potential, self-control, personality, develop intelligence, noble character and skills. Education cannot be separated from humans and plays an important role in developing individual intelligence and abilities so that their development runs well. Non-formal education programs have the same important position as formal education in development. According to Law Number 20 of 2003, the management of non-formal education in Indonesia is also in the spotlight because there are still problems occurring in the field, such as lack of coordination, scarcity of professional educators, and low learning motivation. The purpose of this research is to find out how planning, organizing and evaluating institutions carry out accounting programs. The research method uses qualitative methods. The research subject is addressed to participants, instructors and managers. The research results show that management is carried out well, this refers to planning, organizing and evaluating well.

Keywords: Management, Non-formal Education, Education

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha secara sadar dan terencana untuk menciptakan lingkungan belajar yang memungkinkan peserta didik mengembangkan potensi spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, moralitas, dan keterampilan. Pendidikan berperan penting dalam mengembangkan

kecerdasan dan kemampuan individu untuk mendukung perkembangan yang optimal (Fatonah, 2009). Pendidikan dapat membangun peradaban dengan cara meningkatkan mutu pendidikan sehingga menghasilkan sumber daya manusia yang bermutu (Nurihsan, 2016). Dengan demikian

Manusia perlu terus menimba pendidikan sepanjang hayat. Program pendidikan nonformal memiliki kedudukan yang sama pentingnya dengan pendidikan formal dalam pembangunan. Menurut UU Nomor 20 Tahun 2003, pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang terstruktur dan berjenjang, diselenggarakan bagi masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan sebagai pengganti, penambah, dan pelengkap pendidikan formal untuk mendukung pendidikan sepanjang hayat. Masyarakat memerlukan pendidikan nonformal untuk melengkapi kebutuhan belajar yang relevan dengan kenyataan di lingkungan mereka. Program-program pendidikan nonformal biasanya terkait dengan dunia usaha, industri, dan lapangan kerja. Selain berfungsi sebagai pelengkap, pendidikan nonformal juga berperan sebagai penambah pendidikan di sekolah, menyediakan kesempatan bagi peserta didik untuk mendalami mata pelajaran yang diminati (Maryance et al., 2022). Pendidikan nonformal di Indonesia menghadapi berbagai masalah, termasuk kesenjangan kepercayaan antara pendidikan formal dan nonformal. Menurut Wakil Ketua Komisi X DPR RI, Hetifah Sjaifudian mengatakan bahwa kesenjangan antara pendidikan formal dan non formal semakin jelas. "Otoritas Kemendikbudristek mesti memikirkan hal ini. Karena anggaran untuk pendidikan non formal terus terkikis, tertinggal jauh dari pendidikan formal yang memang teralokasikan dengan baik dalam APBN maupun APBD," paparnya, melansir dari dpr.go.id, Jumat, 7 Juli 2023. Atas dasar itu, Hetifah Sjaifudian meminta agar pemerintah juga memberikan perhatian terhadap pendidikan nonformal karena dengan hadirnya pendidikan nonformal dapat

memberikan ilmu kepada seluruh masyarakat yang usianya tidak muda lagi. Dengan kesenjangan anggaran yang terjadi tentu akan mengakibatkan pada kurangnya kualitas pengelolaan dari para penyelenggara pendidikan nonformal yang termasuk diantaranya adalah minimnya fasilitas dan peralatan yang memadai untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran dalam pendidikan non formal. Selain itu, dalam segi pengelolaan atau manajemen pendidikan non formal di Indonesia juga menjadi sorotan karena masih terdapat masalah-masalah yang terjadi di lapangan seperti, kurangnya koordinasi, kelangkaan pendidik profesional, dan motivasi belajar yang rendah (Maryance et al., 2022).

Menurut BPS, DKI Jakarta merupakan salah satu kota metropolitan yang ada di Indonesia, dimana penduduknya mencapai sebanyak 10,6 juta jiwa per tahun 2023 dengan angkatan kerja sebanyak 5,43 juta jiwa per agustus 2023. Mempunyai angkatan kerja yang banyak tentu menjadi sebuah keuntungan bagi Jakarta tetapi dari 5,43 juta jiwa angkatan kerja terdapat sebanyak 682 ribu jiwa tidak lulus/lulusan Sekolah Dasar, 687 Ribu jiwa lulusan Sekolah Menengah Pertama, dan untuk lulusan Sekolah Menengah Atas Sebanyak 2,6 Juta Jiwa. Kualitas sumber daya manusia di Jakarta masih perlu ditingkatkan untuk hasil kerja optimal. Pendidikan nonformal penting untuk mengembangkan kemampuan yang bermanfaat bagi industri. Namun, meski banyak lembaga nonformal berkembang, mutu mereka masih rendah karena kurangnya fasilitas, tenaga pendidik yang kompeten, dan kurikulum yang tidak sesuai zaman. Pengelolaan yang baik diperlukan agar

kegiatan lembaga kursus berjalan lancar. (Fatiannisa, 2017).

PNF atau Pendidikan nonformal pada dasarnya adalah pendidikan yang dilakukan diluar sekolah (Puspito et al., 2021). Pendidikan nonformal dapat dilakukan secara terstruktur dan berjenjang, seperti yang biasa dilakukan di masjid, pondok pesantren, dan lainnya. Selain itu, ada juga pendidikan nonformal yang berfungsi sebagai pendidikan tambahan untuk meningkatkan keterampilan dan sebagainya. Pendidikan nonformal umumnya dirancang untuk individu yang memerlukan tambahan, pengganti, atau pelengkap dari pendidikan formal. Tujuannya adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik dengan fokus pada penguasaan pengetahuan dan perkembangan pribadi mereka. (Syaadah et al., 2022).

Manajemen Pendidikan adalah proses perencanaan, penyusunan, pelaksanaan, dan pengawasan dalam mengelola pendidikan (Setiawati et al., 2022). Manajemen atau pengelolaan pendidikan non formal adalah suatu pengelolaan yang berdasarkan prinsip lembaga pendidikan non formal, mencakup atas perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan untuk mencapai tujuan pendidikan non formal agar efisien dan efektif (Maryance et al., 2022). Manajemen pendidikan nonformal dapat didefinisikan sebagai rangkaian kegiatan yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, dan evaluasi program pendidikan nonformal untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan (Ramatni, 2023). Menurut (Rahmat, 2018), kegiatan fungsi manajemen ini diperlukan untuk mencapai tujuan pendidikan nonformal melalui perencanaan, pengorganisasian,

monitoring, evaluasi, serta pengendalian sumber daya. Selanjutnya, konsep pengelolaan pendidikan nonformal menurut (Mara & Thomson, 2021) melibatkan keberlangsungan pendidikan nonformal dengan tujuan dan sasaran yang jelas, penggunaan sumber daya manusia dan materi secara efektif, serta koordinasi peran dan tanggung jawab dalam organisasi. Selain itu, motivasi yang efektif dan evaluasi juga menjadi bagian penting dari manajemen ini. Dari konsep yang dipaparkan oleh para ahli diatas terdapat beberapa perbedaan dan persamaan sehingga peneliti dapat menyimpulkan bahwa manajemen atau pengelolaan pendidikan non formal adalah suatu aktivitas kegiatan perencanaan, pengorganisasian, dan evaluasi untuk mencapai tujuan dari pendidikan non formal yang sudah ditetapkan.

Teori perencanaan menyediakan kerangka kerja untuk mengatur kegiatan pendidikan agar dapat berjalan dengan sesuai yang diharapkan, perencanaan melibatkan penentuan tujuan yang jelas, identifikasi sasaran, pengembangan kurikulum, alokasi sumber daya, penjadwalan kegiatan, dan koordinasi yang efektif (Ramatni, 2023). Perencanaan dimulai dengan menetapkan tujuan dengan mempertimbangkan kebutuhan peserta, pihak terkait, fasilitas belajar, materi yang relevan, dan biaya. Langkah-langkah perencanaan melibatkan: (a) penetapan tujuan program; (b) pemilihan dan pengorganisasian materi belajar; (c) penyusunan strategi pelaksanaan program; dan (d) penentuan metode evaluasi hasil program (Irmawita, 2018). Perencanaan program mencakup identifikasi kebutuhan belajar peserta untuk mengetahui apa yang

diperlukan. Selain itu, mempersiapkan tutor adalah hal penting agar pelaksanaan pendidikan nonformal sesuai dengan tujuan. (Mustangin et al., 2021). Perencanaan dapat dipahami sebagai proses menentukan tujuan yang ingin dicapai, menetapkan langkah-langkah yang perlu diambil, dan mengalokasikan sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan tersebut secara efektif dan efisien. Dari penjelasan ini, ada tiga aktivitas utama dalam perencanaan: pertama, menetapkan tujuan yang hendak dicapai; kedua, merancang tindakan untuk mencapai tujuan tersebut; ketiga, mengidentifikasi dan mengalokasikan sumber daya yang diperlukan. (Yusuf & Maliki, 2021).

Pengorganisasian adalah fungsi manajemen yang melibatkan pembagian tugas-tugas dan pengaturan sumber daya untuk menyelesaikannya. Fungsi ini mencakup: (1) penentuan tanggung jawab dan wewenang untuk setiap posisi, dan (2) pengelompokan posisi-posisi tersebut ke dalam bagian-bagian tertentu. Hasil dari fungsi pengorganisasian adalah struktur organisasi. (Rahmat, 2018). Selain itu, pengorganisasian melibatkan pengaturan serta pengelolaan sumber daya termasuk fasilitas, tenaga pengajar, dan peralatan agar program berjalan dengan lancar. Ini juga melibatkan membangun jaringan dengan pihak terkait, seperti lembaga pemerintah, organisasi masyarakat, dan mitra industri (Ramatni, 2023).

Evaluasi Pendidikan adalah suatu tindakan atau kegiatan penentuan nilai pendidikan, sehingga dapat diketahui mutu atau hasil-hasilnya. Evaluasi yang dilaksanakan secara berkesinambungan, akan membuka peluang bagi evaluator untuk

membuat perkiraan. Dalam sebuah program, ada tiga istilah yang sering digunakan dalam evaluasi, yaitu tes, pengukuran, dan penilaian. Tes menjadi bagian tersempit dari evaluasi. Tes merupakan salah satu cara untuk menaksir besarnya kemampuan seseorang secara tidak langsung, yaitu melalui respons seseorang terhadap stimulus atau pertanyaan. Tes adalah satu dari sekian alat untuk mengukur program dengan mengumpulkan informasi tentang karakteristik objek, seperti kemampuan, sikap, minat, atau motivasi peserta didik. Jawaban peserta tes mencerminkan kemampuan mereka dalam bidang tertentu. (Rahmat, 2018).

Tujuan penelitian yang ingin diungkap dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Perencanaan Pengorganisasian, Evaluasi/Penilaian yang dilakukan oleh lembaga program akuntansi ini.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Pusat Pelatihan Kerja Pengembangan Industri Pasar Rebo, Jakarta Timur, selama 20 hari dari Mei hingga Juni 2024. Menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, Pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball (Anggito & Setiawan, 2018).

Data primer adalah data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya atau tanpa perantara (Murdiyanto, 2020). Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kepala PPKPI, Instruktur dan Peserta yang ditanyakan adalah mengenai Pengelolaan Pendidikan Nonformal yang dilihat dari aspek fungsi manajemen yaitu seperti Perencanaan, Pengorganisasian, dan Pengevaluasian atau penilaian yang

dilakukan oleh PPKPI. Sedangkan, data sekunder didapat melalui dokumen-dokumen yang melingkupi masalah (Abdussamad, 2021). Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah yang bersumber dari Peserta PPKPI dan dokumen-dokumen pendukung lainnya yang berhubungan dengan pengelolaan pendidikan non-formal di PPKPI.

Teknik pengumpulan data menggunakan empat teknik utama dalam pengumpulan data adalah wawancara, observasi, dokumentasi, dan triangulasi (Sugiyono, 2014). Subyek penelitian ini Peserta, Instruktur, dan Pengelola Pelatihan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Temuan

Pusat Pelatihan Kerja Pengembangan Industri (PPKPI) berdiri pada tahun 1953 dengan nama awal Pusat Pelatihan Kerja (PLK). Pada tahun 1960-an, PLK bertujuan memberikan pelatihan kepada pencari kerja, mantan pejuang, dan pegawai instansi lain agar memiliki keterampilan sesuai kebutuhan zaman. PLK berganti nama menjadi PPKPI berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Nomor 15 Tahun 2013. Sejak Surat Keputusan Gubernur Nomor 160 Tahun 2002, PPKPI menjadi Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) di bawah Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, bertanggung jawab kepada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi DKI Jakarta.

PPKPI (Pusat Pelatihan Kerja Pengembangan Industri) hadir karena memiliki dasar hukum yang jelas yaitu berdasarkan Peraturan Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 340 Tahun 2016 Tentang "Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Pusat Pelatihan Kerja Pengembangan Industri". PPKPI memiliki tugas pokok yakni adalah melaksanakan dan mengembangkan

pelatihan, uji kompetensi, sertifikasi, dan konsultasi pelatihan tenaga kerja. Visi dari PPKPI yaitu "Mewujudkan PPKPI sebagai center of excellence, center of development, di bidang pelatihan dan uji kompetensi tenaga kerja dalam rangka peningkatan kompetensi tenaga kerja."

Tujuan PPKPI adalah memberikan gambaran keberadaan serta kegiatan pelatihan beserta perangkat pendukung-nya yang ada di PPKPI, secara luas dan jelas kepada pemerintah daerah dan masyarakat. Pusat Pelatihan Kerja Pengembangan Industri (PPKPI) memiliki 26 jenis program pelatihan salah satunya program kejuruan akuntansi yang menjadi obyek dalam penelitian ini.

PERENCANAAN

Perencanaan merupakan tahapan awal yang dilakukan, tahapan perencanaan merupakan langkah yang sangat penting dalam setiap kegiatan. Melalui perencanaan, kita dapat menetapkan tujuan yang ingin dicapai dan merancang langkah-langkah konkret untuk mencapainya. Proses ini sangat krusial karena memberikan arah yang jelas dan strategi yang terstruktur, sehingga memudahkan pencapaian tujuan secara efektif dan efisien. Perencanaan yang baik memastikan bahwa setiap langkah yang diambil berfokus pada pencapaian goals yang telah ditetapkan.

1. Tujuan Program

Dalam perencanaan, tujuan dari suatu instansi pendidikan nonformal penting untuk menentukan hasil yang ingin dicapai. Pusat Pelatihan Kerja dan Pengembangan Industri (PPKPI) bertujuan menyediakan pelatihan bagi masyarakat dewasa yang mencari pekerjaan, dengan fokus pada persiapan tenaga kerja profesional melalui sertifikasi BNSP. PPKPI juga menjalin kerjasama dengan perusahaan

swasta untuk menyesuaikan program dengan kebutuhan industri. Penyusunan tujuan program dilakukan oleh pimpinan dan instruktur, biasanya saat pelatihan kosong atau pergantian peserta di awal tahun, pada bulan Januari-Februari. Tujuan program ini sudah dirancang dengan baik, membantu peserta dapat bekerja setelah lulus, menunjukkan bahwa program ini relevan dan berjalan dengan baik.

PROGRAM PELATIHAN BERBASIS KOMPETENSI	
A. INFORMASI UMUM	
1. Judul	Teknisi Akuntansi Junior
2. Kode	M.69.ACC02.6920.K1.24.L.0240.03.01
3. Jenis Program Pelatihan	- Runtutan Nasional (Level.....) - Kluster (Okupasi / Non-Okupasi) Unit Kompetensi
4. Metode Pelatihan	Luring / Daring / Bauran (*)
5. Tujuan	Setelah mengikuti pelatihan ini peserta kompeten melaksanakan tugas pekerjaan akuntansi mulai dari pencatatan sampai dengan pelaporan secara manual dan komputer di kantor / perusahaan sesuai SOP dan kebutuhan organisasi
6. Profil Kompetensi	- Kemampuan melakukan pekerjaan di bidang akuntansi pada perusahaan jasa dan/atau dagang berskala kecil (mikro) dan/atau entitas tanpa akuntabilitas public (ETAP) yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum

Gambar 1. Tujuan Program Akuntansi PPKPI

Tujuan Program PPKPI pada program kejuruan akuntansi yaitu menciptakan lulusan yang berkompeten dari segala tugas pelatihan pekerjaan akuntansi yang diberikan sehingga mendapatkan pengalaman kerja yang berguna untuk bersaing dengan tenaga kerja lain di dunia industri karena pengalaman yang diberikan sesuai SOP dan kebutuhan organisasi atau perusahaan.

2. Identifikasi Sasaran

Menurut (Ramatni, 2023), Informasi demografi, seperti usia, jenis kelamin, dan latar belakang pendidikan, sangat penting dalam mengidentifikasi audiens sasaran. Dengan memahami karakteristik umum audiens, dengan begitu dapat merancang program yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan mereka. Data demografis ini membantu dalam menyesuaikan materi, metode, dan pendekatan agar program yang diselenggarakan relevan dan bermanfaat bagi kelompok target.

8. Persyaratan Peserta Pelatihan	-
9.1. Pendidikan	Minimal SMK / SLTA sederajat

9.2. Pelatihan	Operator Komputer
9.3. Pengalaman Kerja	-
9.4. Umur	Minimal 17 Tahun
9.5. Persyaratan Kesehatan	-
9. Persyaratan Intelektual	-

Gambar 2. Syarat Pendaftaran Peserta PPKPI

Persyaratan untuk mendaftar menjadi calon peserta PPKPI sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan. Persyaratan yang diperlukan bagi calon peserta untuk pendaftaran yaitu Minimal Ijazah SMA/SMK, dengan minimal usia 17 tahun, ber KTP DKI Jakarta atau Surat domisili DKI Jakarta bagi yang diluar Jakarta. Identifikasi sasaran dilakukan dalam bentuk pemilihan peserta melalui proses yang ketat dengan persyaratan yang harus dipenuhi dan beberapa seleksi, seperti seleksi berkas, tes pemahaman, dan interview merupakan hal yang dilakukan dalam mengidentifikasi sasaran.

3. Bahan Ajar

Bahan ajar adalah komponen penting dalam pendidikan nonformal, membantu instruktur dan peserta pelatihan memahami pembelajaran. Bahan ajar atau materi yang di sampaikan harus relevan dengan kebutuhan dan minat peserta. Ini berarti bahwa materi harus berhubungan langsung dengan kehidupan sehari-hari, pekerjaan, atau bidang minat peserta. Dengan cara ini, peserta dapat melihat langsung bagaimana pembelajaran tersebut dapat diterapkan dalam kehidupan mereka sendiri.

PPKPI menyediakan bahan ajar berupa modul dan materi PowerPoint melalui flashdisk pada awal pelatihan. Bahan ajar mencakup teori dan praktik sesuai dengan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) dan kebutuhan industri. Program pelatihan

selama tiga bulan direvisi berdasarkan masukan perusahaan untuk memastikan kesesuaian dengan standar nasional dan kebutuhan industri terkini, termasuk materi praktik seperti aplikasi Zahir dan Accurate dalam akuntansi.

4. Strategi Pelaksanaan

Strategi pelaksanaan menjadi salah satu hal yang perlu diperhatikan. Oleh karena itu, dalam menyusun strategi yang efektif harus selaras dengan perubahan yang terjadi dalam masyarakat. Agar strategi tersebut berhasil, seluruh komponen yang terlibat harus bekerja dengan harmonis dan sejalan, memastikan bahwa tujuan dan sasaran yang ingin dicapai konsisten dan terpenuhi. Keselarasan ini penting untuk mencapai hasil yang optimal dan relevan dengan kebutuhan masyarakat yang terus berubah (Puspito et al., 2021).



Gambar 3. Aktivitas Pembelajaran

Strategi pembelajaran yang efektif sangat penting bagi keberhasilan program pelatihan akuntansi. Instruktur berperan kunci dalam merancang dan menerapkan strategi ini, termasuk penggunaan modul, soal-soal mendadak, dan penyampaian instruksi yang jelas. Metode pembelajaran yang diterapkan, seperti praktik langsung dengan aplikasi accurate, berhasil menciptakan suasana kelas yang kondusif dan teratur. Instruktur juga responsif terhadap kebutuhan peserta,

membantu mereka yang mengalami kesulitan dengan penjelasan langsung.

5. Penjadwalan Kegiatan

Penjadwalan kegiatan pendidikan nonformal adalah proses merencanakan dan mengatur waktu pelaksanaan berbagai aktivitas pendidikan nonformal agar dapat berjalan dengan lancar dan efektif. Perencanaan jadwal kegiatan dibuat dengan teliti serta kolaborasi yang baik antara berbagai pihak, dan penggunaan teknologi manajemen jadwal telah memungkinkan pelatihan berjalan dengan lancar dan efisien. Pelatihan komprehensif ini tidak hanya mencakup materi akuntansi tetapi juga pelatihan non-akuntansi, yang penting untuk membentuk keterampilan peserta secara menyeluruh.

Pengorganisasian

1. Membangun Jaringan

Membangun jaringan atau kemitraan penting untuk dilakukan. Kerja sama ini melibatkan perusahaan dan tenaga ahli untuk memastikan pelatihan yang diselenggarakan oleh PPKPI relevan dengan perkembangan industri. Beberapa bentuk kerja sama yang dilakukan dengan adanya penandatanganan Memorandum of Understanding (MOU) dari perusahaan-perusahaan. Tujuannya adalah agar program pelatihan dapat terus menyesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan di dunia industri. Semua pihak yang terkait, mulai dari tim pemasaran, kasatpel pelatihan, pimpinan, hingga instruktur, terlibat aktif dalam membangun jaringan. Hal ini menunjukkan pentingnya kolaborasi dan keterlibatan seluruh elemen dalam organisasi. Aktivitas membangun jaringan atau kemitraan yang dilakukan PPKPI dengan pihak luar (dalam hal ini perusahaan dan tenaga ahli). Tujuan dari adanya kemitraan ini diharapkan dapat menyesuaikan dengan kebutuhan serta

perkembangan dunia industri.

2. Fasilitas

Fasilitas adalah salah satu yang terpenting dalam pengorganisasian. Dalam pengorganisasian, penataan fasilitas seperti ruang kelas, peralatan, dan bahan ajar harus dilakukan secara terencana untuk memastikan program pelatihan berjalan lancar dan sesuai dengan jadwal. Fasilitas yang baik membantu mempermudah pelaksanaan kegiatan, memastikan kenyamanan peserta, dan meningkatkan efektivitas pembelajaran. Dengan pengorganisasian yang tepat dan fasilitas yang sesuai, pendidikan nonformal dapat memberikan pengalaman belajar yang optimal, memfasilitasi pembelajaran praktis, dan memenuhi kebutuhan peserta.



Gambar 4. Fasilitas Ruangan

PPKPI tidak hanya memberikan pelatihan, tetapi juga menyediakan berbagai fasilitas untuk meningkatkan kenyamanan peserta. Fasilitas yang tersedia di kelas, seperti akses komputer, buku besar, flash disk dinilai sangat mendukung. Di samping itu, terdapat juga fasilitas snack, konsumsi, seragam, bahan ajar, serta sertifikasi dari PPKPI dan BNSP yang disebutkan sebagai bagian dari dukungan yang diberikan. Secara keseluruhan, fasilitas-fasilitas ini dianggap cukup lengkap dan mendukung untuk mendukung kegiatan atau program yang sedang dijalani.

PPKPI juga memberikan fasilitas kepada instruktur yang dapat menunjang pembelajaran seperti ruangan yang memadai serta mic, spidol, proyektor. Fasilitas yang disediakan dianggap membantu, baik, dan mendukung, meskipun ada harapan untuk peningkatan di masa depan.

3. Tenaga Pengajar

Kompetensi merupakan hal yang sangat penting dan harus dimiliki oleh seorang instruktur. Para peserta pelatihan menekankan bahwa tanpa kompetensi yang memadai, instruktur tidak akan mampu memberikan ilmu yang bermanfaat dan pengalaman kerja yang baik. Kompetensi teknis, seperti dalam bidang akuntansi, harus dibuktikan dengan sertifikat teknis. Selain itu, ada kriteria atau kualifikasi tertentu yang harus dipenuhi untuk menjadi seorang instruktur yang efektif.

Calon instruktur di PPKPI harus memenuhi kualifikasi penting, termasuk sertifikat kompetensi di bidang mengajar dan akuntansi, ijazah minimal D3 dalam akuntansi, pengalaman kerja dua tahun, sertifikat metodologi akta IV, dan keterampilan komputer. Selain itu, kemampuan mengajar yang baik juga diperlukan. Instruktur yang memenuhi kualifikasi ini mampu mengelola kelas dengan efektif, menciptakan suasana yang seimbang, dan menerapkan pendekatan pembelajaran yang personal dan interaktif, yang memotivasi peserta dan mendukung pendidikan orang dewasa.

4. Peralatan

Peralatan yang memadai sangat penting dalam pelatihan yang efektif di PPKPI. Peserta pelatihan menerima peralatan seperti komputer, buku besar, flashdisk, dan alat tulis untuk mendukung pembelajaran, sedangkan instruktur dilengkapi dengan peralatan seperti flashdisk, printer, proyektor, dan mikrofon untuk

mengajar. Peralatan disediakan pada awal pelatihan untuk peserta dan sebelum pelatihan untuk instruktur. Pengguna puas dengan kualitas dan kondisi peralatan serta apresiasi terhadap pembaruan teknologi. Meskipun beberapa peralatan, seperti aplikasi akuntansi, masih menggunakan versi basic, secara keseluruhan peralatan dalam kondisi baik dan mendukung kegiatan pelatihan.

PENGVALUASIAN

1. Pengambilan Nilai

Menurut (Ramatni, 2023), dalam evaluasi pendidikan mengenai pengambilan nilai dilakukan melalui tiga metode utama. Pertama, survey atau kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data tentang kepuasan peserta didik dan persepsi mereka terhadap kualitas pembelajaran, serta mendapatkan masukan mengenai aspek tertentu dari program. Kedua, tes formatif mengevaluasi kemajuan peserta selama program berlangsung melalui tes, tugas, atau diskusi kelompok, memberikan umpan balik berkelanjutan kepada peserta dan tenaga pengajar. Ketiga, tes sumatif dilakukan pada akhir program untuk menilai pencapaian tujuan secara keseluruhan, menggunakan tes akhir, proyek, atau presentasi untuk mengevaluasi hasil belajar peserta, serta mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan program.



Gambar 5. Pelaksanaan UJK

Pelaksanaan pelatihan di PPKPI mencakup evaluasi berkala untuk peserta, termasuk penilaian oleh instruktur setelah

setiap materi dan uji kompetensi oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) di akhir program. Evaluasi dilakukan setiap akhir unit materi dan pada akhir periode pelatihan, dengan uji kompetensi dilaksanakan sebanyak tiga kali selama pelatihan. Peserta diharapkan mengulang materi di rumah dan pelatihan juga mencakup pengumpulan data mengenai keberhasilan peserta mendapatkan pekerjaan setelah pelatihan. Instruktur dinilai melalui tes wawancara, tes tertulis, dan observasi tahunan untuk memastikan kualitas pengajaran tetap tinggi. Uji Kompetensi melibatkan aplikasi akuntansi seperti Accurate dan Zahir, dan dilakukan oleh assessor eksternal tanpa kehadiran instruktur di ruang kelas.

PEMBAHASAN



Gambar 6. Manajemen Pendidikan Nonformal

Manajemen pendidikan nonformal merupakan suatu rangkaian kegiatan pengelolaan dengan menerapkan fungsi manajemen. Proses pengelolaan lembaga pendidikan non formal ini dimulai dari perancangan atau perencanaan kegiatan, disusul dengan kegiatan pengorganisasian, dan ditutup dengan pengevaluasian. Hal ini sejalan dengan yang diungkapkan penelitian (Yati et al., 2023) bahwa pengelolaan lembaga pendidikan non formail di dalamnya memuat perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi. Selain itu, hampir sejalan juga dengan penelitian (Shantini et al., 2019) bahwa standar pengelolaan pendidikan

nonformal merujuk pada perencanaan dan pengorganisasian agar tercapai efisiensi dan efektivitas. Selanjutnya dalam penelitian (Nuzula, 2020) bahwa pengelolaan pendidikan nonformal terdiri atas *planning* (perencanaan), *implementation* (pelaksanaan), dan *evaluation* (evaluasi). Selain itu menurut (Yanto, 2022) bahwa pengelolaan yang baik dapat dilihat dari penyusunan programnya pembagian tugas antar organisasi dan antar staf, kemampuan pemandu sesuai prinsip pelatihan umum, dokumentasi efisien, dan detail.

Perencanaan Pendidikan Nonformal



Gambar 7. Perencanaan Pendidikan Nonformal

Perencanaan merupakan proses atau langkah awal dalam pengelolaan pendidikan nonformal. Sesuai dengan penelitian (Yanah, 2024) perencanaan merupakan proses menentukan arah masa depan suatu lembaga. Dengan melakukan kegiatan perencanaan diharapkan bisa memetakan langkah kegiatan yang diambil. Perencanaan pendidikan non formal yang dilakukan melingkupi beberapa aspek yaitu diantaranya nya 1) tujuan program, 2) identifikasi sasaran, 3) bahan ajar, 4) strategi pelaksanaan, dan 5) penjadwalan kegiatan. Hal tersebut sejalan menurut hasil penelitian (Yati et al., 2023), bahwa salah dua dari perencanaan ini yaitu menentukan materi atau bahan ajar dan strategi. Tujuan program di butuhkan untuk menentukan tujuan yang akan

di capai dalam kegiatan di lembaga ini, tujuan yang dibuat relevan dengan kebutuhan dan keadaan industri. Hal itu sejalan dengan hasil penelitian (Yati et al., 2023) bahwa penyusunan visi dan misi serta tujuan satuan yang dikemas sesuai dengan kebutuhan pasar. Identifikasi sasaran dilakukan dalam bentuk seleksi terhadap calon peserta yang ingin mengikuti pelatihan di lembaga ini. Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian (Mustangin et al., 2021) yang mengatakan bahwa proses identifikasi kebutuhan ini dapat dilakukan dengan berbagai teknik, namun pada dasarnya adalah proses pengumpulan data mengenai kebutuhan belajar peserta didik.. Bahan ajar berupa materi yang bermanfaat dalam meningkatkan kompetensi akuntansi peserta. Bahan ajar lembaga ini ditentukan dari SKKNI. Meskipun demikian menurut (Mustangin et al., 2021) dalam penentuan isi program pendidikan nonformal, kerangka isi materi perlu terlebih dahulu didiskusikan bersama warga belajar maupun bersama orang-orang yang berkepentingan dengan warga belajar. Strategi pelaksanaan dilakukan untuk merencanakan implementasi kegiatan pelatihan atau pembelajaran agar dapat mencapai dari tujuan yang diinginkan. Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian (Yuliani et al., 2022) bahwa strategi penting untuk direncanakan agar bisa mencapai tujuan yang diinginkan. Penjadwalan kegiatan yang dibuat lembaga ini untuk memastikan kegiatan berjalan dengan lancar yang diputuskan melalui kurikulum. Hal tersebut sejalan dengan penelitian (Mukti, 2018) bahwa jadwal kegiatan ditentukan oleh kurikulum. Setelah proses perencanaan yang dilakukan lembaga ini tentu perlu menentukan siapa saja yang terlibat untuk menjalankan tugas-tugas.

Pengorganisasian Pendidikan Nonformal



Gambar 8. Pengorganisasian Pendidikan Nonformal

Pengorganisasian merupakan tahapan atau langkah lanjutan dari perencanaan, setelah perencanaan dilaksanakan kini saatnya melaksanakan kegiatan pengorganisasian. Menurut penelitian (Yuliani et al., 2022) dalam manajemen pendidikan nonformal pengorganisasian sangat penting untuk dilakukan. Hal tersebut didukung dengan penelitian (Nurdiyanti & Nurmalasari, 2020) Pengorganisasian dilakukan dapat membantu untuk membentuk hubungan kerja yang efektif agar mampu bekerja secara efisien dalam menjalankan tugas untuk mencapai suatu tujuan. Pengorganisasian yang dilakukan lembaga ini yaitu mencakup 1) membangun jaringan atau kemitraan, 2) fasilitas, 3) tenaga Pengajar, dan 4) peralatan. Hal itu hampir sama seperti hasil penelitian (Yati et al., 2023) bahwa pengorganisasian mencakup orang dalam hal ini tenaga pengajar dan fasilitas. Membangun jaringan atau kemitraan penting untuk dilaksanakan. Dalam penelitian (Fitriana et al., 2019) mengatakan bahwa program yang baik mempunyai landasan MOU dalam hal ini kemitraan. Dengan adanya dukungan dari pihak luar baik dari perusahaan maupun tenaga ahli dapat membantu lembaga untuk mencapai tujuan yang di inginkan. Hal itu sejalan dengan

penelitian (Herlina, 2018) Membangun jejaring kerja (kemitraan) pada dasarnya adalah proses membentuk komunikasi atau hubungan, berbagi ide, informasi, dan sumber daya berdasarkan saling percaya dan saling menguntungkan antara pihak-pihak yang terlibat, yang dituangkan dalam nota kesepahaman atau kesepakatan untuk mencapai kesuksesan bersama yang lebih besar. Disamping itu menurut penelitian (Khuluqo & Irawan, 2021) kemitraan juga memberikan dampak positif yakni menciptakan ekosistem pendidikan sehingga membuat peserta lebih berprestasi. Fasilitas atau sarana dan prasarana keberadaannya sangat diperlukan untuk mendukung kegiatan berjalan dengan baik dan sehingga dapat membantu dalam mencapai tujuan. Fasilitas yang diberikan lembaga ini sangat mendukung kegiatan dan memberikan manfaat. Hal tersebut sesuai dengan penelitian (Wahyuni, 2014) bahwa fasilitas pelatihan yang baik adalah yang benar-benar sesuai dengan materi yang diberikan sehingga dalam pelaksanaannya fasilitas tersebut benar-benar dapat bermanfaat. Tenaga pengajar menjadi faktor penting dalam kegiatan di lembaga ini. Penugasan terhadap tutor di lembaga ini perlu memenuhi beberapa kriteria salah satunya adalah kompetensi keilmuan dan pengelolaan kelas. Hal tersebut sejalan dengan penelitian (Kamil, 2007) bahwa Tutor dalam pendidikan nonformal adalah individu profesional yang memiliki kompetensi, kemampuan, dan keterampilan dalam mengelola proses pembelajaran. Peralatan sama seperti fasilitas. Alat atau peralatan berfungsi untuk membantu dalam kegiatan lembaga ini. Program akuntansi di lembaga ini menggunakan peralatan seperti komputer dan aplikasi akuntansi yang mendukung dapat mendukung kegiatan

Pengorganisasian juga dilakukan dengan baik, membangun jaringan dengan pihak luar untuk mendukung kegiatan. Tenaga pengajar yang dipilih mempunyai kompetensi keilmuan dan pengelolaan kelas menjadi dasar utama bagi seorang instruktur untuk menjalankan perannya dengan baik. Fasilitas dan peralatan diberikan kepada peserta dan instruktur dalam kondisi baik dan mampu

membantu dalam kegiatan pembelajaran.

Demikian juga dengan pengevaluasian yang dilakukan dengan baik dan penting dilakukan untuk memastikan bahwa peserta pelatihan tidak hanya menguasai materi secara teoritis tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam praktik nyata, serta meningkatkan kualitas pengajaran melalui umpan balik yang berguna bagi tenaga pengajar.

Daftar Pustaka

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif* (P. Rapanna (ed.); I). CV. Syakir Media Press.
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (E. D. Lestari (ed.)). CV Jejak.
- Bararah, I. (2020). *Pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran*. 10(2), 351–370.
- Fatiannisa, R. (2017). *Manajemen Pengelolaan Pendidikan Nonformal Pusat Pendidikan Bahasa Inggris Simpel dan Cepat (SPEC) Borobudur Magelang Jawa Tengah*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Fatonah, A. N. (2009). *Pentingnya Pendidikan Bagi Kita* (I). Kenanga Pustaka Indonesia. <https://webadmin-ipusnas.perpusnas.go.id/ipusnas/publications/books/129638/>
- Fitriana, O., Astuti, S., & Dahlia, S. (2019). *Evaluasi Program Pelaksanaan Seateacher Di Thailand Dan Filipina Menggunakan Model CIIP*. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3(1). <https://doi.org/10.24252/idaarah.v3i1.7414>
- Herlina. (2018). *Urgensi Kemitraan Bagi Pengembangan Lembaga Pendidikan Non Formal*. 3(1), 1–15. <https://doi.org/10.33394/jtni.v3i1.651>
- Irmawita, I. (2018). *Pengelolaan Program Pendidikan Nonformal untuk Kelompok Masyarakat Lanjut Usia*. *KOLOKIUUM Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 6(1), 1–8. <https://doi.org/10.24036/kolokium-pls.v6i1.2>
- Kamil, M. (2007). *Kompetensi Tenaga Pendidik Pendidikan Nonformal Dalam Membangun Kemandirian Warga Belajar*. 2(2), 11–20.
- Khuluqo, I. El, & Irawan, A. (2021). *Analysis Of Family Partnership With Education Units On The Establishment Of Education Ecosystems*. 5, 8–12.
- Latifa, I., & Pribadi, F. (2021). *PERAN LEMBAGA PENDIDIKAN NONFORMAL DALAM MENGATASI PENGANGGURAN DI ERA DIGITAL*. 3.
- Mara, D., & Thomson, M. M. (2021). *Theoretical and Practical Approaches To Non-Formal Education*. BrownWalker Press. https://www.google.co.id/books/edition/Theoretical_and_Practical_Approaches_to/C9MnEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=management+of+non+formal+education&pg=PA75&printsec=frontcover
- Maryance, R. T., Ita, E., & Nurmalina. (2022). *Teori dan Aplikasi Manajemen Pendidikan* (I). Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Mukti, M. A. (2018). *Manajemen Pendidikan Non Formal: Analisis Terhadap Taman Pendidikan Al-Quran Raudhatul Jannah Jayapura*. 2(1), 3–8.
- Murdiyanto, E. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai Contoh Proposal)*. In *UPN "Veteran" Yogyakarta Press* (I). UPN "Veteran" Yogyakarta Press. http://www.academia.edu/download/35360663/METODE_PENELITIAN_KUALITAIF.docx
- Mustangin, Iqbal, M., & Buhari, M. R. (2021). *Proses Perencanaan Pendidikan Nonformal untuk Peningkatan Kapasitas Teknologi Pelaku UMKM*. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 5(3), 414. <https://doi.org/10.23887/jppp.v5i3.38927>
- Nurdiyanti, Y., & Nurmalasari, N. (2020).

- Manajemen Program Keterampilan Dalam Meningkatkan Kompetensi Lulusan Warga Belajar.* 8(2), 177–185.
[/https://doi.org/10.24036/kolokium-pls.v8i2.436](https://doi.org/10.24036/kolokium-pls.v8i2.436)
- Nurihsan, A. J. (2016). *Membangun Peradaban Melalui Pendidikan dan Bimbingan* (I). PT Refika Aditama. <https://webadmin-ipusnas.perpusnas.go.id/ipusnas/publications/books/219676/>
- Nuzula, Z. (2020). *Management Of Nonformal Education Programs In The Community Learning Center (CLC) Of Bantul Regency Management of Equality Education Program.* Clc, 6–8.
- Puspito, G. W., Swandari, T., & Rokhman, M. (2021). *Manajemen Strategi Pengembangan Pendidikan Non Formal.* 1, 85–98.
- Rahmat, A. (2018). *Manajemen Pemberdayaan Pada Pendidikan Nonformal* (I). Ideas Publishing.
- Ramatni, A. (2023). *Manajemen Pendidikan Non Formal* (I). Mitra Cendikia Media.
- Setiawati, E., Pongoh, S., & Lestyowati, J. (2022). *Manajemen Pendidikan Nonformal “Tinjauan Teori & Praktis di Lembaga Pendidikan Formal”* (1st ed.). Widina Media Utama.
https://www.google.co.id/books/edition/MAJAJEMEN_PENDIDIKAN/i-WuEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=0
- Shantini, Y., Hidayat, D., & Oktiawanti, L. (2019). *Community Learning Center in Indonesia : Managing Program in Nonformal Education.* 6(November), 522–532.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan.*
- Syaadah, R., Al, M. H., Ary, A., Silitonga, N., & Rangkuty, S. F. (2022). *Pendidikan Formal, Pendidikan Non Formal, dan Pendidikan Informal.* 2(2), 125–131.
- Wahyuni, S. (2014). *Pengaruh Motivasi, Pelatihan dan Fasilitas Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Pendapatan Daerah Provinsi Sulawesi Tengah.* 2(1), 124–134.
- Yanah, N. (2024). *Manajemen Pengelolaan Lembaga Pendidikan Non Formal Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Bimbel Gama Private Center Selopuro Blitar. PROPHETIK: Jurnal Kajian Keislaman,* 2(1), 32–38.
<https://doi.org/10.26533/prophetik.v2i1.3562>
- Yanto, M. (2022). *NON-FORMAL EDUCATION MANAGEMENT FOR THE RESIDENTS OF THE REJANG LEBONG DEVELOPMENT.* 5(1), 311–326.
[/https://doi.org/10.31538/nzh.v5i1.2118](https://doi.org/10.31538/nzh.v5i1.2118)
- Yati, R., Andayani, S., & Dacholfany, I. (2023). *Meningkatkan Pengelolaan Pendidikan Nonformal Dalam Meningkatkan Mutu Program Layanan Di LKP EXCELLENT Kabupaten Lampung Tengah.* 3(2), 130–137.
<https://doi.org/10.24127/poace.v3i2.4088>
- Volume
- Yuliani, L., Karwati, L., Hamdan, A., Masyarakat, J. P., Siliwangi, U., & Tasikmalaya, K. (2022). *Manajemen Pendidikan Nonformal Melalui Pesantren Dalam Memelihara Tradisi Kearifan Lokal (Studi di Pesantren Miftahul Huda Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya).* 7(1), 39–50. <http://dx.doi.org/10.30870/e-plus.v7i1.15330>
- Yusuf, F. A., & Maliki, B. I. (2021). *Manajemen Pendidikan* (Monalisa (ed.); I). PT RajaGrafindo Persada.